

**LAPORAN PENYULUH
TRI WULAN II
(APRIL – JUNI)**



Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP : 19870202 201101 1 004
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I/ III/ d
Jabatan : Penyuluh Agama Ahli Muda
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kabupaten
Karangasem

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur kami haturkan dihadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Semester II (April – Juni 2024) dapat terselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 2011011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Ajaran Satya dalam agama Hindu
 2. Bentuk Materi : Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Satya dalam Itihasa
 2. Satya menurut Sarasamuccaya
 3. Satyam Ewa Jayate
- C. Penutup
- Demikianlah rancangan materi tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 1 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Satya

Kata ini begitu sering kita baca atau dengar : Satya. Tetapi mungkin sangat penting kita rasakan dan hayati lebih jauh makna yang dikandungnya. Terlebih lagi apabila kita kaitkan dengan kehadiran kata itu dalam ajaran agama kita, yang ternyata mempunyai tempat yang sangat penting.

Pertama kita perhatikan dua tokoh penting dalam itihasa atau epos agung Ramayana, tokoh Rama dan Sita. Rama adalah tokoh ideal yang dengan sangat kuat menegakkan dharma, dan dengan penuh satya menahan segala godaan dan derita yang menimpanya, terutama "kesetiannya" mencari istrinya, Sita, yang dirampok Rahwana. Dan Sita ternyata juga dengan penuh satya menjaga kesucian dirinya di tengah-tengah godaan dan ancaman Rawana, dan dengan satya menunggu kedatangan Sri Rama. Maka amanat atau pesan pokok adikawya ini adalah satya.

Tetapi ternyata tidak mudah menerjemahkan kata satya itu ke dalam bahasa lain, suatu saat kita akan terjemahkan dengan kebajikan, kejujuran, kesetiaan, dan juga kebenaran. Tokoh penegak "kebenaran" dalam adikawya Mahabharata yaitu Dharmawangsa atau Yudhistira adalah juga simbol satya. Dalam Swargarohanaparwa, kitab terakhir dari delapan belas kitab yang membangun Mahabharata kita dapat membaca bagaimana Dharmawangsa menunjukkan kesetiannya kepada seekor anjing yang mengiringinya sampai di pintu sorga (yang ternyata adalah perwujudan dari Sang Hyang Dharma). Ketika Dharmawangsa dipersilahkan masuk sorga tanpa disertai oleh anjing itu, ia menolaknya. Demikian pula ia menolak tinggal di sorga, karena disana tidak ada saudara-saudaranya. Tetapi apabila kemudian ia mengetahui bahwa saudara-saudaranya beserta istrinya berada di neraka, dengan satya ia ikut di situ.

Dalam kitab Saramuccaya, intisari dari Mahabharata disuratkan : yan ring manusa brahmana sira lwih, kunang yan ring teja sanghyang aditya sira lwih, yan ring awayawa nang panipadadi, hulu ikang wisesa, yapwan ring dharma nging kasat yan wisesa (Kalau pada manusia, brahmanalah yang utama, di antara semua yang bersinar, suryalah yang utama, di antara semua anggota badan seperti tangan kaki dan yang lain, kepalalah yang utama, kalau pada dharma, maka satya yang mengatasi segalanya). Sebelumnya diuraikan bahwa ada beberapa jalan "pembebasan" yaitu yajnya, dana punya, brata dan satya. Tetapi di antara semua jalan pembebasan itu satya mengalahkan semuanya.

Demikianlah satya tidak saja menduduki tempat yang penting dalam ajaran tata-susila Hindu, tetapi pada bagian lain satya merupakan hakikat ajaran filsafat. Kita teringat dengan formulasi sat cit ananda (sadcidananda) yang merupakan tujuan tertinggi dari kehidupan manusia, yaitu kebenaran yang tertinggi, pengetahuan yang tertinggi dan kebahagiaan tertinggi. (Satya berasal dari akar kata sat). Formulasi lain yang banyak dijadikan motto adalah Satyam ewa jayate, "hanya satyalah yang akan menang", adalah motto yang memang sangat memberi motivasi bagi kita. Karena menegakkan kebenaran, menegakkan satya sering merupakan usaha yang sangat berat, penuh resiko, dan atau melewati jalur "penderitaan" yang kadang-kadang tidak tanggung-tanggung. Tetapi bagi mereka yang memahami dan meyakini hakikat satya, tiada ketakutan atau kekhawatiran ada padanya dalam menegakkan satya atau kebenaran. Karena satyam ewa jayate!

Sumber Bacaan :

Ki Nirdon. 1992. *Wija Kasawur*. T.U. Warta Hindu Dharma.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Busana (sebuah identitas diri)
 2. Bentuk Materi : Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Pengertian busana
 2. Busana secara rohani dalam Kekawin Ramayana
 3. Sastra sebagai busana utama bagi orang yang bijaksana
- C. Penutup
- Demikianlah rancangan materi tentang Busana (sebuah identitas diri) dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 3 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Busana
(Sebuah Identitas Diri)

Di masa kini tampak orang-orang berpakaian warna-warni sampai pada serba gemerlap. Kadang-kadang bhusana dipakai ukuran elititas seseorang. Kedudukan seseorang dan tentu kekayaan sampai pada pendidikan seseorang, maka bagi sebagian orang pakaian menjadi begitu penting dan menjadi identitas. Dan tentu juga pakaian boleh jadi dipakai "memalsu" sesuatu.

Di masa lampau pakaian mendapat perhatian juga. Pakaian seorang raja, patih, mantri dan rakyat sampai pandita tampak berbeda satu sama lain serta pakaian menunjuk "derajat" seseorang. Tapi ada uraian tentang bhusana yang lain juga. Bahwa bhusana apa yang mesti kita pakai? Dalam kakawin Ramayana karya sastra tertua ciptaan manusia Indonesia kita menemui uraian yang sangat mengesankan ini:

*Hemas pinaka bhusaneng wwang kabeh/
ya mulya riya hetuka nyar mangel/
hanan laku layar ya wadwasawah/
sawet nyan ati dambha ring bhusana/*

Artinya :

Emas merupakan perhiasan semua orang; yang diutamakannya serta didapat dengan susah payah; ada yang mencarinya dengan berlayar, ada yang memburuh dan bertani karena mereka sangat mendambakan perhiasan).

*Ri sang prabhu taman wisesa ngemas/
yata panguphaboga mungging sabha/
ikang guna kunang kinundang lana/
ya manghalepi tan kasah sing paran/*

Artinya :

Seorang raja tidak patut mengutamakan emas; karena emas itu hanya menjadi hiasan di balai sidang; tetapi jika kearifan itu senantiasa dijadikan kawan; dia akan menyebabkan wajah ceria dan tidak pernah berpisah kemanapun pergi).

Kalimat-kalimat tersebut adalah nasehat Sri Rama kepada Sang Wibhisana menjelang Sang Wibhisana diangkat menjadi raja menggantikan Sang Rawana. Nasehat ini dilontarkan setelah Sri Rama menguraikan tentang konsep kepemimpinan Astabrata yang sangat terkenal itu. Jadi Sri Rama menekankan bhusana seorang raja sesungguhnya bukanlah emas, permata tetapi kearifan. Sebelumnya Sri Rama menyatakan: bahwa istana seorang raja adalah perilaku yang senantiasa mensejahterakan rakyat, pikiran yang tetap teguh adalah balai-balainya yang kuat, sikap tanggap adalah tiangnya yang kukuh, sedang kasih sayang itu adalah sendinya. Sopan santun selain rasa iba menyelamatkan jiwa adalah ibarat ruangnya, keikhlasan mengayomi negara adalah permadananya, dan budi luhur adalah ukiran berbentuk naga yang ada di atas tempat Adinda selaku penguasa berteduh mengayomi masyarakat.

Ucapan-ucapan seperti tersebut tidak saja indah tetapi sungguh sangat bermakna, yang sudah tentu tidak saja ditujukan kepada seorang raja atau penguasa tetapi untuk kita semua. Tentang bhusana kitab Nitisastra menyimpan ungkapan yang tak kurang memikatnya: bhusana wastra mukya tekaping para jana mamilih,*sastra wisesa mukyanira sang muniwara pilihan* (pakaian dan perhiasan itu dianggap orang biasa sebagai sesuatu yang mulia,..... sastra utama dimuliakan oleh orang-orang bijaksana). Pada bagian lain disebutkan:

*Ikang dumadi janma rupa maka bhusanika sumilih tekeng sabha/
surupa maka bhusana kula suddha marek rijong haji/
suwastra makabhusane kula minukya sira teka ri madyaning sabha/
susastra maka bhusana ksama manghang resepi manahi sang mahardhika//*

Artinya :

Orang yang menjemla menjadi manusia wajahnya sebagai bhusana yang dipakainya dalam pergaulan, kerupawanan sebagai bhusana ketika menghadap sang raja, dengan berpakaian yang baik orang dapat berlaku gagah dan dihormati dalam pergaulan, tetapi sastra yang utama adalah pakaian orang-orang bijaksana yang telah menyusup dalam hatinya.

Demikianlah bhusana yang kita pakai dengan warna dan mode yang menawan bukanlah bhusana yang sesungguhnya. Masih ada bhusana lain yang dapat dipakai yang tak kalah menawannya. Maka pernyataan Ida Pedanda Made Sidemen : Pakaian seorang pandita adalah "sastra" dapat kita pahami.

Sumber Bacaan :

Ki Nirdon. 1992. Wija Kasawur. T.U. Warta Hindu Dharma



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg	:	19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Putra Sebagai Penyelamat Menurut Hindu
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Putra dan Pitra
 2. Ajaran Putra Sesana
 3. Putra Sesana dalam Sastra Hindu

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi tentang Putra Sebagai Penyelamat Menurut Hindu dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 1 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Putra Sebagai Penyelamat Menurut Hindu

Pitra berarti leluhur, orang tua atau *bapa*. Setiap orang memiliki *bapa*, orang tua, leluhur. Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra rna*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*. Dalam kitab-kitab sastra agama senantiasa ditekankan pentingnya melaksanakan *pitra puja*, pemujaan kepada leluhur. Dalam *Itihasa Ramayana* misalnya diuraikan bagaimana ketetapan hati seorang Dasarata (dia yang menjadi "*bapa*" dari *Wisnu* yang menjelma *pinaka bapa bhatara Wisnu mangjanma*) untuk melaksanakan *pitra-puja*, di samping *dewa-puja* : *Gunamanta sang Dasaratha, wruh sira ring weda bhakti ring dewa, tarmalupeng pitra puja masih ta sira sireng swagotra kabeh.* (*Kakawain Ramayana, 1.3*), "Sang Dasaratha sangat mendalami *Weda*, bhakti kepada para Dewa, dan tidak pernah melupakan *pitra-puja*, pemujaan kepada leluhur demikian juga dia penuh kasih kepada saudara-saudaranya sendiri".

Dalam *Itihasa* yang sangat indah ini kita juga mengetahui betapa baktinya Sang Rama sebagai seorang putra kepada raja Dasaratha, ayahnya. Perintah Sang Dasaratha (atas permintaan Dewi Kekayi) supaya Sang Rama pergi ke hutan, supaya Sang Rama meninggalkan istana untuk memuluskan jalan bagi Sang Bharata naik tahta, dianggapnya sebagai anugerah. Kepada para patihnya yang sedih mengantarkannya ke hutan, Sang Rama berkata, "Paman semuanya, janganlah sedih karena saya pergi ke hutan; karena demikianlah perintah ayahku prabu bagaikan anugerah. Pengabdian seorang anak adalah melaksanakan perintah orang tua. (*Prayojana nikang anak gumawayang pakon ing bapa*)." Sang Rama juga menjelaskan, "Karena beliau melahirkan, beliau pula menyebabkan tahu utara selatan. Beliau memelihara, menjaga dari bahaya. Rawatan beliau kepada saya sangat besar, maka beliau tidak boleh ditentang (*agong pangupakara sang prabhu matangny ta langgana*). Lebih baik saya mati dari pada menentang orang tua (*lehong mati misan-misan saka rikang wihang ring bapa*)".

Demikianlah pelaksanaan dari penghayatan yang mendalam terhadap ajaran *putra sasana* yang ditunjukkan oleh Sang Rama, sang calon pemimpin, ia benar-benar menyadari posisinya sebagai seorang putra, ketika berhadapan dengan *sang pita* (ayah). Apa pun bentuk perintah *sang pita*, bagi Sang Rama adalah anugerah, walaupun hal itu mungkin terasa "menyakitkan". Sebagai putra, ia tidak akan pernah *langgana* (berani menentang) orang tuanya.

Namun kitab kepemimpinan yang lain, yaitu kitab *Nitisastra* ada memberikan cermin kepada kita: Ketika para putra menentang orang tuanya, membohongi orang tuanya, itulah ciri jaman kehancuran (*kali sanghara*). *Singgih yan tekaning yuganta kali tan hana lewiha sakeng mahadhana/tan waktan guna sura pandita widagda padha mangayapi dhaneswara/sakwehning rinahasya sang wiku hilang kula ratu padha hina kasyasih/putra adwe pita ninda ring bapa si sudra banija wara wirya pandita//*

"Kalau tiba saat datangnya zaman *kali* (kehancuran) tidak ada yang lebih utama selain orang kaya/ketika itu dengan serta merta orang-orang pandai, pahlawan, para rokhaniawan semuanya mengabdikan kepada orang-orang kaya/segala yang dirahasiakan oleh para wiku menjadi hilang kerahasiaannya, sementara itu para pemimpin menjadi hina, miskin dan patut dikasihani/ anak-anak berbohong pada orang tuanya, anak-anak mencela orang tuanya, orang-orang yang semula menjadi budak tiba-tiba menjadi kaya, lalu menjadi pandita//"

Putra adwepita, ninda ring bapa, anak-anak berbohong kepada orang tuanya, si anak mencela orang tuanya, itulah ciri kehancuran. Maka kitab-kitab sastra seperti Ramayana dan Mahabharata mengajarkan ajaran *putra sasana*, kesusilaan yang harus dilaksanakan oleh mereka yang berstatus sebagai *putra*. Dan semua orang adalah *putra* (dari orang tuanya, *pita*), maka ia harus melaksanakan *pitra-yajna*, *pitra puja*. Apa yang disebut sebagai *guru-susrusa*, bhakti kepada guru, yang merupakan landasan ajaran kesusilaan, adalah juga berarti bhakti kepada *guru-rupaka*, dia yang melahirkan, atau orang tua.

Sumber Bacaan :

Ki Nirdon. 1998. Wija Kasawur (2). T.U. Warta Hindu Dharma



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Wisata Religi di Bali
 2. Bentuk Materi : Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Pengertian Wisata Religi
 2. Pura Sebagai Wisata Religi
- C. Penutup
- Demikianlah rancangan materi tentang Wisata Religi di Bali dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 12 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

WISATA RELIGI DI BALI

Wisata Religi merupakan salah satu perjalanan wisata yang dikembangkan dengan menyikapi fenomena manusia yang kembali sadar sebagai manusia yang homo religius. Namun, banyaknya pekerjaan yang sedang dijalani umat Hindu khususnya sering kali mereka mengalami kesulitan untuk mengatur waktunya dalam melakukan perjalanan religi yakni ke pura-pura. Memahami kondisi tersebut, maka pengembangan wisata religi yang dikembangkan oleh para pelaku pariwisata ternyata telah mampu memberikan solusi bagi umat Hindu yang ingin melakukan aktifitas religi, dimana mereka menyerahkan perjalanan religinya kepada travel agent, yang akhirnya melahirkan paket wisata religi. Keunikan pura yang ada di Bali ternyata tidak saja menarik untuk dijadikan sebagai tempat untuk bersembahyang, namun beberapa dari pengunjung juga tertarik untuk memahami dan mempelajari tentang pura.

Wisata religi atau wisata spiritual, saat ini memang sedang cukup diminati oleh konsumen baik lokal maupun luar. Hal ini terjadi karena perubahan kebutuhan pasar yang awalnya menganggap melakukan aktivitas religi atau spiritual adalah sesuatu yang bersifat religious, kini bergeser ke pemikiran yang menganggap bahwa wisata yang bersifat spiritual adalah menciptakan kenyamanan dan kesenangan pada diri sendiri.

Antusiasme yang dimaksud sebagai bentukan dari pengalaman dan lingkungan yang membentuk dunia dan pandangan hidup seseorang selama sekian tahun kehidupannya, sehingga melalui bentukan itulah spiritualitas menemukan jalannya untuk bermanifestasi dalam kehidupan manusia. Spiritual sebagai sesuatu yang member makna khusus bagi setiap individu yang melakukan aktifitas sosial budayanya, termasuk memiliki makna yang bersifat subjektif, hal ini disebabkan karena cara yang dilakukan oleh masing-masing individu dalam mencapai kepuasan batin. Hal ini tentu menjadi perhatian yang serius dalam mengembangkan wisata religi yang dijalankan oleh tim wisata religi Hindu Bali ini, karena harus memberikan keterangan yang berkaitan dengan purapura atau tempat suci yang dikunjungi oleh wisatawan. Sehingga wisatawan memperoleh pemahaman tentang keberadaan pura, baik sejarah pura, gambaran umum tentang pura dan aktivitas yang dilaksanakan di pura.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN SASARAN PENYULUH

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Manggis
- IV. Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 12.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : KUA Manggis
- VII. Tujuan : Melaksanakan Pembinaan Pemberdayaan Sasaran Penyuluhan
- VIII Hasil yang dicapai : Dengan pelaksanaan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluhan yang terdiri dari Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Manggis yang berjumlah 6 orang diharapkan mampu meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan di Kecamatan Manggis serta mampu membangun komunikasi dan sinergi yang positif antara Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan Unsur Adat maupun Dinas yang ada di wilayah binaan.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto

X. Penutup : Demikianlah laporan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



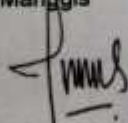
I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
 Pukul : 10.00 - 12.00 wita.
 Tempat : KUA Manggis.

NO	NAMA	ALAMAT	KEHADIRAN
1	2	3	4
1	I Ketut Sudarma, S.Pd	Manggis	✓
2	I Kadek Arya Smara Dwipa, S.Pd	Manggis	✓
3	Desak Made Alit Armini, S.Pd.H	Manggis	✓
4	Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd	Manggis	✓
5	I Gede Adnyana, S.Pd	Manggis	✓
6	I Ketut Suardana, S.Pd	Manggis	✓
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Koordinator Penyuluh Agama Hindu
 Kec. Manggis



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
 NIP. 19920712 202321 2 058

Manggis,
 Koordinator Penyuluh Agama Hindu
 Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK BINAAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|-------------------------------------|
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) |
| Jumlah Peserta | : | 6 orang |
| Kelompok Sasaran | : | Penyuluh Non PNS Kecamatan Manggis |
| Alamat | : | Kecamatan Manggis |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|----------------------|
| Hari/tgl | : | Rabu, 26 Juni 2024 |
| Waktu | : | 10.00 s/d 12.00 wita |
| Tempat | : | KUA Manggis |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|--|
| - Materi Bimbingan | Penguatan Kinerja Penyuluh Agama Hindu |
| - Metode | Diskusi/ Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan serta menguatkan kinerja penyuluh agama Hindu dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada warga binaan di Kecamatan Manggis
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluhan, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang komitmen bersama meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga binaan yang ada di Kecamatan Manggis
- VII. Evaluasi
- Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan stimulus respon kepada para Penyuluh Agama Hindu untuk tetap menjaga integritas, tanggung jawab, komitmen serta loyalitas pada Kantor Kementerian Agama
- VIII. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENILAIAN KINERJA PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
MASA PENILAIAN BULAN : TRI WULAN II TAHUN 2024

NO	NAMA	KECAMATAN	WILAYAH BINAAN	NILAI			RATA-RATA	Analisis Penilaian
				APRIL	MEI	JUNI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd	Manggis	DA. Pesedahan, DA. NyuhTebel, DA. Sengkidu, Kecamatan Manggis	83,5	83,5	84	83,66666667	Pertahankan konsistensi dalam berkegiatan dan disiplin dalam pengumpulan laporan
2	I Ketut Sudarma, S.Pd	Manggis	DA. Gumung, DA. Tenganan Pegringsingan, DA. Tenganan Dauh Tukad, Kecamatan Manggis	81	82	82	81,66666667	Pertahankan komunikasi dan koordinasi di wilayah binaan dan tertib pelaporan
3	I Gede Adnyana, S.Pd	Manggis	DA. Angantelu, DA. Gegelang, Kecamatan Manggis	81	81	82	81,33333333	Pelaporan sudah tertib dan lebih intens melakukan koordinasi di wilayah binaan
4	Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd	Manggis	DA. Bukit Catu, DA. Selumbung, DA. Ngis, DA. Pekarangan, Kecamatan Manggis	80	80	80	80	Laporan agar dikumpul sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat, untuk berkegiatan agar ditingkatkan kembali
5	I Ketut Suardana, S.Pd	Manggis	DA. Tanahampo, DA. Ulakan, Kecamatan Manggis	80	80	80	80	Tingkatkan kembali koordinasi dan kegiatan di wilayah binaan
6	Desak Made Alit Armini, S.Pd.H	Manggis	DA. Manggis, DA. Buitan, DA. Apit Yeh, DA. Yeh Poh Kecamatan Manggis	83,5	83,5	84	83,66666667	Pertahankan konsistensi dalam berkegiatan dan disiplin dalam pengumpulan laporan

Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Amlapura, 30 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Dilaporkan Kepada :

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Eka Bhuwana Jaya
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 28 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.30 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.30 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Pemaksan
- VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama ST. Eka Bhuwana Jaya yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Makna Pelinggih Meru. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Hari/ Tanggal : 28 April 2024
 Pukul : 10.30 - 13.30 wita
 Tempat : Pura Pemahsan, Desa Pecerahan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Gede Anika Astya . P	Br. Kauban	
2	I Putu Agus Mertogasar	- -	
3	I Kadek Putra Pramana	- -	
4	I Made Weda Jyostika Sat	- -	
5	I Pu Tu Kartika Wijaya	- -	
6	I Nyoman Suarsa	- " -	
7	Ni Kadek Puspa Sinarani	- -	
8	Ni Kadek Dwi Septiari	- " -	
9	Ni wayan widyantari	- -	
10	Luh Widiastri Rahayu	- -	
11	Ni Kadek Windi Maharani	- -	
12	Ni Kadek Aira Malika . P	- -	
13	Ni ketut ulan Gunari	- -	
14	NI WAYAN ARIDONIA LESIARI	- -	
15	Ni Kadek Ita Suryani	- -	
16	Ni Luh Putu Sadianingsih	- -	
17	Ni Luh Devi Artayanti	- " -	
18	Putu Hari Gangga Sari	- " -	
19	Ni Komang Ari Antarini	- " -	
20	Ni Luh Putu sariosih	- -	



I Made naba

Amlapura
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari
 NIP. 19870202 201101 1009



Foto. Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah di ST. Eka Bhuwana Jaya




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Eka Bhuwana Jaya
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : orang
Alamat : Banjar Adat Kauhan, Desa Pesedahan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 28 April 2024
Waktu : 16.30 s/d 18.30 wita
Tempat : Pura Pemaksan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Pelinggih Meru
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama ST. Eka Bhuwana Jaya tentang Makna Pelinggih Meru secara lebih mendalam.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Makna Pelinggih Meru di ST. Eka Bhuwana Jaya, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu Makna Pelinggih Meru yang dilaksanakan pada ST. Eka Bhuwana Jaya agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan monitoring dan evaluasi hasil pembinaan pengelolaan tempat ibadah Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN TEMPAT IBADAH

(TRI WULAN II)

Oleh

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H

NIP. 19870202 201101 1 004

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

TAHUN 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Eka Bhuwana Jaya
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 28 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.30 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.30 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Pemaksan
- VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama ST. Eka Bhuwana Jaya yang berjumlah orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Makna Pelinggih Meru. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



Foto. Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah di ST. Eka Bhuwana Jaya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Eka Bhuwana Jaya
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : orang
Alamat : Banjar Adat Kauhan, Desa Pesedahan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 28 April 2024
Waktu : 16.30 s/d 18.30 wita
Tempat : Pura Pemaksan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Makna Pelinggih Meru
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama ST. Eka Bhuwana Jaya tentang Makna Pelinggih Meru secara lebih mendalam.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Makna Pelinggih Meru di ST. Eka Bhuwana Jaya, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu Makna Pelinggih Meru yang dilaksanakan pada ST. Eka Bhuwana Jaya agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan monitoring dan evaluasi hasil pembinaan pengelolaan tempat ibadah Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Dadia PGSDD Pulasari Pesedahan
- IV. Hari/Tanggal : Rabu, 3 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Dadia PGSDD Pulasari Pesedahan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Dadia PGSDD Pulasari Pesedahan yang berjumlah 16 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Ajaran Satya dalam agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran satya. Dimana satya merupakan sebuah ajaran yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang sangat utama menurut Hindu. Satya merupakan hakikat ajaran filsafat. yang

merupakan tujuan tertinggi dari kehidupan manusia, yaitu kebenaran yang tertinggi, pengetahuan yang tertinggi dan kebahagiaan tertinggi

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 3 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

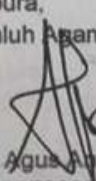
DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 April 2024
 Pukul : 13.00 - 15.00 wita.
 Tempat : Pura Dadia PGSDT Rubsari Pesedahan.

NO	NAMA	ALAMAT	KEHADIRAN
1	2	3	4
1	I Gede Agustika	Pesedahan	✓
2	I Made Juliarta Sari	Pesedahan	✓
3	I Putu Ananta Wijaya	Pesedahan	✓
4	I Kadek Ananta Kusuma Sari	Pesedahan	✓
5	I Nyoman Sugiarta	Pesedahan	✓
6	I Nengah Martawan	Pesedahan	✓
7	I Wayan Tura	Pesedahan	✓
8	I Nengah Budiastawa	Pesedahan	✓
9	I Wayan Runa	Pesedahan	✓
10	I Ketut Rumien	Pesedahan	✓
11	I Wayan Suardana	Pesedahan	✓
12	I Wayan Agus Alit Darsolina	Pesedahan	✓
13	I Kadek Dwipayana Darsolina	Pesedahan	✓
14	I Wayan Kari	Pesedahan	✓
15	I Gede Agus Guna Wijaya	Pesedahan	✓
16	I Wayan Suartama	Pesedahan	✓
17			
18			
19			
20			



Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu


 I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto. Pembinaan dan Penyuluhan di Pura Dadia PGSDT Pulasari Pesedahan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Pasraman SD Negeri 2 Manggis
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : SD Negeri 2 Manggis
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Pasraman SD Negeri 2 Manggis yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Ajaran Satya dalam agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran satya. Dimana satya merupakan sebuah ajaran yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang sangat utama menurut Hindu. Satya merupakan hakikat ajaran filsafat. yang

merupakan tujuan tertinggi dari kehidupan manusia, yaitu kebenaran yang tertinggi, pengetahuan yang tertinggi dan kebahagiaan tertinggi

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 April 2024.
 Pukul : 09.00 - 11.00 wita
 Tempat : SD Negeri 2 Manggis.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Putradisa Putra	BR. Siig	Rus
2	Komang Bagia Pradntana	BR. Siig	Bur
3	Komang Indra Suputra	BR. Bakung	GA
4	Igedetik Sapera	BR Pegubugan	ks
5	I Putu Agus Mertayasa	BR Bakung	Pur
6	I Komang Porsik Nuhadi	BR Siig	ks
7	I MD DESIA ADI WIGUNA	BR Bakung	da
8	I Komang Juliantara	BR Siig	Jan
9	I Komang Arya Kantana	BR Bakung	ks
10	I Kadek Asmitia Wiguna	BR Bakung	Am
11	I Komang Agus Arya Kusuma	BR. Pegubugan	Amel
12	I Putu Yusa Primantara	BR. Bakung	ks
13	I Kadek Adi Dwi Payana	BR Siig	S
14	I Kadek Dhea Primantara	BR. Bakung	Shen.
15	Ni Kadek Naila Dwi Septiani	BR. Pegubugan	Rus.
16	Ni Komang Tri Snawati	BR. Bakung	ks
17	Ni Putu Sugiantari	BR. Bakung	sup.
18	Ni MD Ayu Trisha Dewi	BR Pegubugan	ks
19	Ni km natalia Putri	BR Bakung	Ni
20	Ni KD Enjiana Aguera Pardewi	BR. Bakung	ks

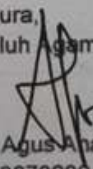
Kepala SDN 2 Manggis

Ni Nym Dewi Kurniawati
 NIP. 19840509 200801 2011



Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004



DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di Pasraman SD Negeri 2 Manggis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Mekar Sari
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 18.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 20.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Tauman, Desa Nyuhtebel
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Mekar Sari yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Ajaran Satya dalam agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran satya. Dimana satya merupakan sebuah ajaran yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang sangat utama menurut Hindu. Satya merupakan hakikat ajaran filsafat. yang merupakan tujuan tertinggi

dari kehidupan manusia, yaitu kebenaran yang tertinggi, pengetahuan yang tertinggi dan kebahagiaan tertinggi

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/TGL : Sabtu, 6 April 2024
 TEMPAT : Br. Adat Taulunan / ST. Metar Sari

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Indu Andi Prathomo	Taulunan	
2	I Ket Hendra Atimbawa	- -	
3	TKM Sepidawan	- -	
4	I PT Yu Dik Apriaan	- -	
5	I GO Adi Antara	- -	
6	INOMAN NIKITHA SATTARANTAV	- -	
7	I Mak Petya Swarnatha	- -	
8	I Md Bakur Mahadaha	- -	
9	I Ketut Arit Sugiantaruban	- -	
10	I Nengah Nitta Wiguna D	- -	
11	I Nengah Anindya Yudha W	- -	
12	KD Indira Dinarawan	- -	
13	I Komang Rendi Pratara	- -	
14	I Komang Arik Aprilia	- -	
15	I Made Emtur Wijaya	- -	
16	I Komang Tomi APTI Wiguna	- -	
17	I Putu Yogi APTI PRATARA	- -	
18	I Komang gede Andi Subahwa	- -	
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			

Mengetahui

 I Putu Angga Priadi

Penyuluh Agama Hindu

 I Putu Agus Ananta Wijaya Sari
 NIP. 19870202 201001 1004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di ST. Mekar Sari, Banjar Adat Tauman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Pradnya Paramita
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 7 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Gumung
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Pradnya Paramita yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Ajaran Satya dalam agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran satya. Dimana satya merupakan sebuah ajaran yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang sangat utama menurut Hindu. Satya merupakan hakikat ajaran filsafat. yang merupakan tujuan tertinggi

dari kehidupan manusia, yaitu kebenaran yang tertinggi, pengetahuan yang tertinggi dan kebahagiaan tertinggi

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto

- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAP^TAR HADIR
BIMBINGAN PENYULUHAN

HARI TGL: Minggu, 7 April 2024

TEMPAT : Banjar Adat Gumung.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGGAN
1	1 Kadek Wisnawan	B.R. Janda Gunung	[Signature]
2	1 Kadek Wirawan	- " -	[Signature]
3	1 Kadek Suastika	- " -	[Signature]
4	1 Kadek Warrata	- " -	[Signature]
5	1 Kadek Arya Putra	- " -	[Signature]
6	1 Komang Agus Leo	- " -	[Signature]
7	1 Kadek Hendra Jaya Saputra	- " -	[Signature]
8	1 Putu Ari Rahyuda	- " -	[Signature]
9	1 KADEK SUNARTA	- " -	[Signature]
10	1 Wayan Penga Suarnata		[Signature]
11	1 Komang Triarjana		[Signature]
12	1 Kadek Asih Sumbika		[Signature]
13	1 Made Nova Dwipa		[Signature]
14	1 Kadek Rayen Permana		[Signature]
15	1 Gede Tias Arianta		[Signature]
16			
17			
18			
19			

 [Signature]
1 Kadek Sunarta

Penyuluh Agama Hindu

[Signature]
1 Putu Agus Arianta Wijaya Sari
NIP. 19870202 201101 1004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di ST. Pradnya Paramita, Banjar Adat Gumung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : LP Kelas IIB Karangasem
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : LP Kelas IIB Karangasem, Jalan Serma Natih, Susuan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama LP Kelas IIB Karangasem yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Sasaran Khusus dengan materi Ajaran Satya dalam agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran satya. Dimana satya merupakan sebuah ajaran yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang sangat utama menurut Hindu. Satya merupakan hakikat ajaran filsafat. yang merupakan tujuan tertinggi

dari kehidupan manusia, yaitu kebenaran yang tertinggi, pengetahuan yang tertinggi dan kebahagiaan tertinggi

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 April 2024
 Pukul : 09.00 - 11.00 wita
 Tempat : LP Kebas IIB Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1			
2	I WAYAN SUKARSA	Selat	
3	I Mewyuh Sudharta	Buglang	
4	H. Wayana Sumitra	Pemalang	
5	Komang Gabe Artadana	Denpasar	
6	Ni Putu Eka Septy G Dewi	Badung	
7	Ni Wly. Sri Budharatih	Sidemen	
8	Dse Md Julia Dewi C.H	Dps	
9	Ni L.P Sri Eko Arla Arli	Selat	
10	Putu Asiani	Singaraja	
11	Ni Luh Sri Utami	Selat	
12	I Wayan Sujana	Sidemen	
13	I Wayan Pieni		
14	IGST KOMANG ABUS SITA BIRI	MENDOYO	
15	Imade Gurawan	Denpasar	
16	I Wayan Muliana	Selat	
17	Wyn Ptsuastika	Karangasem	
18			
19			
20			



Amlapura
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870201 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di LP Kelas IIB Karangasem



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : PKK Banjar Adat Bakung.
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 27 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 17.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 19.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Bakung, Manggis.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama PKK Banjar Adat Bakung yang berjumlah 21 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Ajaran Satya dalam agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran satya. Dimana satya merupakan sebuah ajaran yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang sangat utama menurut Hindu. Satya merupakan hakikat ajaran filsafat. yang

merupakan tujuan tertinggi dari kehidupan manusia, yaitu kebenaran yang tertinggi, pengetahuan yang tertinggi dan kebahagiaan tertinggi.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tgl : Sabtu, 27 April 2024
 Kegiatan : Bimbingan 17.00 - 19.00 wib
 Tempat : Br. Adat Badung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	NIKM Widiyanti	br badung	1. [Signature]	
2	NI XY Widiyanti	-1-		2. [Signature]
3	Nita Darmayanti	-1-	3. [Signature]	
4	Komang Srihadi	-1-		4. [Signature]
5	NI Kadek Agustiani	-1-	5. [Signature]	
6	Eka yuliasih			6. [Signature]
7	KT ARJANI	}	7. [Signature]	
8	NINGH Preeih		8. [Signature]	
9	ASH narik		9. [Signature]	
10	komang ayu.		10. [Signature]	
11	HYOMON SARI	-11-	11. [Signature]	
12	eka yuliasih.	-11-		12. [Signature]
13	Lulu Sariwi	-11-	13. [Signature]	
14	Meluh Darmi	}		14. [Signature]
15	NI KF KERTADI		15. [Signature]	
16	ni Luh Suti		16. [Signature]	
17	NGH TAMETRI	}	17. [Signature]	
18	NGH Sunarti		18. [Signature]	
19	WYAN SOMOWATI	-11-	19. [Signature]	
20	NI KT TERN	}		20. [Signature]
21	Eka yuliasih		21. [Signature]	
22	Nila Kusumawati I.A		22. [Signature]	
23	NI MD. ARJANI		23. [Signature]	
24	NI Puru Riti		24. [Signature]	
25	pu junior ti	25. [Signature]		

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

[Signature]

(I Wayan Aka Ariantika, S.Ag.)

Penyuluh Agama Hindu

[Signature]

I Putu Ayus Arianta Wijaya Sari
NIP. 19870202 201101 1004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di PKK Banjar Adat Bakung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Budhi Santi.
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 29 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 18.30 Wita
b. Selesai : Pkl : 20.30 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Wantilan Pura Puseh dan Bale Agung Desa Adat Sengkidu.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Budhi Santi yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Ajaran Satya dalam agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran satya. Dimana satya merupakan sebuah ajaran yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang sangat utama menurut Hindu. Satya merupakan hakikat ajaran filsafat. yang merupakan tujuan tertinggi

dari kehidupan manusia, yaitu kebenaran yang tertinggi, pengetahuan yang tertinggi dan kebahagiaan tertinggi.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 29 April 2024
 Pukul : 18.30 - 20.30 wita
 Tempat : Wubutulan Ruka Puseh dan Bale Agung.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Kadek mirah Suantari	Banjur Subagan	
2	Ni Luh Putu Ari Suryaningsih	Banjur Subagan	
3	Ni Kadek Anna Lestari	Banjur Karangasem	
4	Ni kadek Putri Patmawati	Banjur karangasem	
5	Putu Ayu Naom Sella	Banjur Subagan	
6	Ni Kadek era juliana wati	Banjur Subagan	
7	Ni made diah apranti	Banjur Subagan	
8	Ni putu iridah juniantin	Banjur Subagan	
9	Ni Kadek Dwik Cahyani	Banjur Subagan	
10	Ni Komang Putri Yolantari	Banjur Subagan	
11	Ni Luh Dewik Enjel febey yani	Banjur Subagan	
12	Ni Komang Ayu Nikyta Dewi	Banjur Subagan	
13	Ni Putu Intan Suantari	Banjur Subagan	
14	Ni kd Putri vebrjani	Banjur Subagan	
15	Ni Ny Wangrianih	Banjur Karangasem	
16	Ni putu Eravantingasih	Br. Karangasem	
17	Ni Putu Andriyani	Banjur Subagan	
18	Ni Made Dita Indrayani	Br. Subagan	
19	Ni Karang Manuswari	Br. Subagan	
20	Ni Putu Diah Prodyawati	Br. Karangasem	



Mengetahui

AP

I Putu Aryana Adi Mahattama

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan penyuluhan di ST. Budhi Santi, Desa Adat Sengkidu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Tunas Mekar.
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 17.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 19.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar Adat Karanganyar, NyuhtebeL.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Tunas Mekar yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Busana (sebuah identitas diri). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya busana menjadi sesuatu yang penting dari jaman dahulu serta menunjukkan identitas diri seseorang. Busana secara filosofi memiliki makna yang mendalam. Secara rohani, busana seseorang mencerminkan karakteristik serta keperibadian. Dalam

itihasa Ramayana, busana yang harus dimiliki oleh seseorang adalah busana kebijaksanaan, kearifan serta kecakapan dalam memimpin.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 4 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : 04 10 2024
 TEMPAT : Br Karanganyar nyuntebel

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Km Kani Savitri	Br. Karanganyar	
2	Ni Km Triana Kartika P	Br. Karanganyar	
3	Ni Km Fina Damayanthi	Br. Karanganyar	
4	Ni KD Onika Castrini	Br. Karanganyar	
5	Ni Komang Nawa Cintya Dewi	Br. Karanganyar	
6	Ni Kodek Adinda Arahwi	Br. Karanganyar	
7	Ni Komang Pitu Sahaningih	Br. Karanganyar	
8	Ni Luh Pitu NUVI widiyantini	Br. Karanganyar	
9	Ni PUTU ANI ANESRENI	— " —	
10	Ni Made Ayu Astiti	— " —	
11	Ni Pitu Uta Prahuningih	— " —	
12	Li Kodek Yuna Bagiontari	— " —	
13	I Kadek Asti wiraguna	— " —	
14	I Putu ady wirawan	— " —	
15	I Made Heri Widiantara	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
 Keliang Sekaa Truna

I Made Krisna Dwipayana

Penyuluh Agama Hindu

 I Putu Agus Ananta Mijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan penyuluhan di ST. Tunas Mekar, Banjar Adat Karanganyar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Mekar Sari.
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 5 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 17.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 19.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar Adat Tauman, Nyuhtebel.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Mekar Sari yang berjumlah 16 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Busana (sebuah identitas diri). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya busana menjadi sesuatu yang penting dari jaman dahulu serta menunjukkan identitas diri seseorang. Busana secara filosofi memiliki makna yang mendalam. Secara rohani, busana seseorang mencerminkan karakteristik serta keperibadian. Dalam

itihasa Ramayana, busana yang harus dimiliki oleh seseorang adalah busana kebijaksanaan, kearifan serta kecakapan dalam memimpin.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

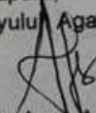
DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Minggu, 5 Mei 2024
 Pukul : 17.00-19.00 wita.
 Tempat : Banjar Adat Tauman.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni PT Ratna Dwicahyani	Tauman	<i>Ratna</i>
2	M Lih Tina Tina Dewi	— —	<i>Lih</i>
3	Ni kt Ayu widianingsih	— —	<i>Ayu</i>
4	Ni Putu wini Sartika Dewi	— —	<i>Wini</i>
5	Ni Putu calista ertatiana	— —	<i>Calista</i>
6	Ni Putu Pika marta dewi	— —	<i>Pika</i>
7	Ni Putu Nathania Dewi	— —	<i>Nathania</i>
8	Ni ketut Nika puspitasari	— —	<i>Nika</i>
9	Ni Putu Sasmitayani	— —	<i>Sasmita</i>
10	Ni Putu Amelia swandari	— —	<i>Amelia</i>
11	Ni Komang Alia Indah Sari	— —	<i>Alia</i>
12	Ni Komang Purwaningih	— —	<i>Purwa</i>
13	Ni Komang Nisa Prabaewati utami	— —	<i>Nisa</i>
14	Ni Putu Sri udayani	— —	<i>Sri</i>
15	Ni putu diah Aprioni	— —	<i>Diah</i>
16	Ni Komang Pans Aulia Dewi	— —	<i>Pans</i>
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,

 Putu angga priadi

Amlapura,
 Penyulu, Agama Hindu

 I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan penyuluhan di ST. Mekar Sari, Banjar Adat Tauman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Giri Mekar.
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Wantilan Desa Adat Bukit Catu.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Giri Mekar yang berjumlah 17 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Busana (sebuah identitas diri). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya busana menjadi sesuatu yang penting dari jaman dahulu serta menunjukkan identitas diri seseorang. Busana secara filosofi memiliki makna yang mendalam. Secara rohani, busana seseorang mencerminkan karakteristik serta keperibadian. Dalam

itihasa Ramayana, busana yang harus dimiliki oleh seseorang adalah busana kebijaksanaan, kearifan serta kecakapan dalam memimpin.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Senin, 6 Mei 2024

Tempat : Wantilan Desa Adat Bukit Catu

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Luh wohyuni Lestari	Banjor Bukit catu		
2	Ni putu Tiba Agus Tini	Br. Bukit catu		
3	Ni wayan Apriliani	Br. Bukit catu		
4	Ni Komang Widiyastih	Br. Bukit catu		
5	ida Ayu Pt. Inon Prabandari	Br. Bukit catu		
6	Ni Ketut Febrri Susilawati	Br. Bukit catu		
7	Ni Luh gede dafa Ryani	Br. Bukit catu		
8	Ni putu Wulan ariani	Br. Bukit catu		
9	I wayan ratu saputra	— 11 —		
10	I wayan Gede Candra D.	— 11 —		
11	I putu ardiann	— 11 —		
12	I wadele widiana	BR. Bukit Catu		
13	I komang sutya pranoto	BR. Bukit Catu		
14	I komang Agus Waman	— 11 —		
15	I Kadek Hari Jutha Damarta	Br. Bukit Catu		
16	I kadek Yuda Dameswara	Br. Bukit catu		
17	I POTO Jaka YPT	Br. Bukit Catu		
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

I wayan Sudarta

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Aranta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 20101 1004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan penyuluhan di ST. Giri Mekar, Desa Adat Bukit Catu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Teja Santika
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Jaba Pisan Pura Puseh dan Bale Agung Desa Adat Pekarangan.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Teja Santika yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Busana (sebuah identitas diri). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya busana menjadi sesuatu yang penting dari jaman dahulu serta menunjukkan identitas diri seseorang. Busana secara filosofi memiliki makna yang mendalam. Secara rohani, busana seseorang mencerminkan karakteristik serta keperibadian. Dalam

itihasa Ramayana, busana yang harus dimiliki oleh seseorang adalah busana kebijaksanaan, kearifan serta kecakapan dalam memimpin.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
 Pukul : 14.00 - 16.00 wita.
 Tempat : Jaba Pisan Rura Ruseh dan Bale Agung DA. Pekarangan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Nia Agustina Putri	Br. dinas Pekarangan	
2	Ni Komang Sri Darmayanti	Br. Pekarangan, Ngis	
3	Ni Luh Mahayuni	Br. Pekarangan, Ngis	
4	Ni Kad Seki Wihandari	Br. Pekarangan, Ngis	
5	Ni Kadek Purnami	Br. Pekarangan	
6	Ni Nengah Ary Darmayanti	Br. Pekarangan, Ngis	
7	Ni Putu Rahayu	Br. Pekarangan, Ngis	
8	Ni Kadek Ari Puspawati	Br. Pekarangan, Ngis	
9	Ni Luh Ruhu Senja Candradewi	Br. Pekarangan, Ngis	
10	Ni Komang Sriadi	Br. Pekarangan, Ngis	
11	Ni Luh Geptiani	Br. Pekarangan, Ngis	
12	Ni Ketut Ayu Widizani	Br. Pekarangan, Ngis	
13	Ni Kadek Ruspitasari	Br. Pekarangan, Ngis	
14	I Made Ari Mahardika	— —	
15	I Komang Meito	— —	
16	I Putu Ropika Martin Juladi	— —	
17	I Gede Kusa Cahyana	— —	
18	I Komang Julantara	— —	
19	I Komang Gede Widiana	— —	
20	Ni Ketut Juntari	— —	

Mengetahui,

I Komang Gede



Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Abanta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19670202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan penyuluhan di ST. Teja Santika, Desa Adat Pekarangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Krama Banjar Adat Karanganyar
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 11.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 13.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar Adat Karanganyar.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Banjar Adat Karanganyar yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Busana (sebuah identitas diri). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya busana menjadi sesuatu yang penting dari jaman dahulu serta menunjukkan identitas diri seseorang. Busana secara filosofi memiliki makna yang mendalam. Secara rohani, busana seseorang mencerminkan karakteristik serta keperibadian.

Dalam itihasa Ramayana, busana yang harus dimiliki oleh seseorang adalah busana kebijaksanaan, kearifan serta kecakapan dalam memimpin.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Sabtu, 18 Mei 2024

Tempat : Balai Banjar Adat Karanganyar

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ibu Tantra	Br. Kr. Anyar		
2	Ibu Sutarna	- " -		
3	I WY Baru	- " -		
4	I WY Nurdana	- " -		
5	IKM SUASTIKA	- " -		
6	I WY Muliawati	- " -		
7	Ket. Ldtz	- " -		
8	I WY N. Arta.	- " -		
9	WY. Suana.	- " -		
10	I Kt Sukartika	- " -		
11	W. Purnama	- " -		
12	INOH GIRI SUANDA	Karanganyar		
13	I MD. SUASTIKA	- " -		
14	IPRU SUKARTA	- " -		
15	INGH DARTI	- " -		
16	WMD SUGIARTAMA	- " -		
17	I WYAN BUDIAMA	Br. Kr. Anyar		
18	I Kt Sukendra	Br. Karanganyar		
19	I Kd ABUS YUDHANTARA	- " -		
20	I Nengah WARTI	- " -		
21	I km. TRI YONA	- " -		
22	Nengah Sumarta.	Br. Karanganyar		
23	IKOMANG ARSA.	- " -		
24	WYn Budiartana	Br. Karanganyar		
25	I WYn SURATI	- " -		

Mengetahui,

I Wagan Semadi

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu

I Ritu Agus Ananta Wijaya Sari
 NIP.19870202 201101 1 009.

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Yowana Wira Dharma
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 19.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 21.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar Adat Tengah, Nyuhtebebel.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Yowana Wira Dharma yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Busana (sebuah identitas diri). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya busana menjadi sesuatu yang penting dari jaman dahulu serta menunjukkan identitas diri seseorang. Busana secara filosofi memiliki makna yang mendalam. Secara rohani, busana seseorang mencerminkan karakteristik serta keperibadian.

Dalam itihasa Ramayana, busana yang harus dimiliki oleh seseorang adalah busana kebijaksanaan, kearifan serta kecakapan dalam memimpin.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2024
 Pukul : 19.00 - 21.00 wita
 Tempat : Balai Banjar Adat Tengah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Ketut Sulastri	Br. Tengah	
2	Ni Nengah Mita Purnami	Br. Tengah	
3	I Made Gangga Saputra	Br. Tengah	
4	Ni Made Pranidha Wedari P.	Br. Tengah	
5	Ni Kadet Yuni Ari S.	Br. Tengah	
6	Ni Putu Tifa Berliana Matra	Br. Tengah	
7	I Kodak emgga Juli merta yasa	Br. Tengah	
8	I KM MANESA ARDINATA	Br. Tengah	
9	I Putu Edi Muliarta	Br. Tengah	
10	I Putu Agus Suardhana.	Br. Tengah	
11	I Komang Adi Angga Astinoma	Br. Tengah	
12	I Gd Purno-wis uyu	Br. Tengah	
13	I KD Ika Wirya Darma Pt	Br. Tengah	
14	I Xani Suaranta	Br. Tengah	
15	I Komang Satya Permana adi Putra	Br. Tengah	
16	I Kodak ardasa satria wiguna, P	Br. Tengah	
17	I Putu Agus Yudha Mahandika	Br. Tengah	
18	I Kodak Giri Saputra	Br. Tengah	
19	I Made Jaga Tirthong diputra	Br. Tengah	
20	I Kodak Jaga Darma Putra	Br. Tengah	



Mengetahui

Wiraguna, S. Kom

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di ST. Yowana Wira Dharma



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Pradnya Paramita
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 08.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 10.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Dalem Desa Adat Gumung.
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Pradnya Paramita yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Busana (sebuah identitas diri). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya busana menjadi sesuatu yang penting dari jaman dahulu serta menunjukkan identitas diri seseorang. Busana secara filosofi memiliki makna yang mendalam. Secara rohani, busana seseorang mencerminkan karakteristik serta keperibadian.

Dalam itihasa Ramayana, busana yang harus dimiliki oleh seseorang adalah busana kebijaksanaan, kearifan serta kecakapan dalam memimpin.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Minggu, 17 Mei 2024
 Pukul : 08.00 - 10.00 wita
 Tempat : Pura Dalam Desa Adat Gunung.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Kadek Sunarya	Br. dinas Gunung	
2	I Ketut Swastika	— — —	
3	I Kadek Winata	— — —	
4	I Kadek ARYA Putra	— — —	
5	I Wayan Renga Suarnata	— — —	
6	I GEDE DEKA DWI CANDRA	— — —	
7	Ni Kadek Sri Guningsih	— — —	
8	Ni Komalas Yuni Antari	— — —	
9	Ni Wayan Eli Mirayanti	— — —	
10	Ni Putu Neta Saryantini	— — —	
11	Ni Kadek Jevitani	— — —	
12	Ni Luh Sepiantari	— — —	
13	Ni Luh Diantini	— — —	
14	I Kadek Rame Amaja	— — —	
15	Ni Luh Desy Siani	— — —	
16	Ni Ketut Wanni	— — —	
17	Ni Wayan Jalkanin	— — —	
18	Ni Putu Ira Puspita P.	— — —	
19	Ni Luh Ari Purbasari	— — —	
20	Ni KD Novi	— — —	

Mengetahui,

 I Kadek Sunarya

Amlapura
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di ST. Pradnya Paramita



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Mekar Sari
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 18.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 20.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Tauman
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Mekar Sari yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya

tentang hakikan seorang putra (anak). Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra rna*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 1 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2024
 Pukul : 18.00 - 20.00 wita.
 Tempat : Banjar Adat Tauman.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Putu YOGAADI PRATAMA	— 11 —	
2	I Made Ratu Sumantha	— 11 —	
3	I Made bafur mahadana	— 11 —	
4	I Nengah Anindya Yudha W	— 11 —	
5	i ketut Aul Sugiartawan	— 11 —	
6	i gede Adi ANTARA	— 11 —	
7	I Kadek Indra Dadi Ariadana	— 11 —	
8	I Nyoman Amritho Sastromo Wisma	— 11 —	
9	i putu ari pratama	— 11 —	
10	I Nengah PUTRA wiguna Darma	— 11 —	
11	I Komang Tomi APTI wiguna	— 11 —	
12	I Made putra septiawan	— 11 —	
13	I Kulu Andi Pradyana Putra	— 11 —	
14	I Komang Danu Wardana	— 11 —	
15	I Komang Arya Sumerta	— 11 —	
16	I Nyoman Krishna Adi Putra	— 11 —	
17	I Putu Suastika Nisma Putra	— 11 —	
18	I KD Bero Ariyawan	— 11 —	
19	I Kt adi Pradiarta	— 11 —	
20	I Putu trina magesarita	— 11 —	

Mengetahui

 I Putu Agus Abanta Priadi

Amiapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Abanta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di ST. Mekar Sari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Budhi Santi
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 2 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 19.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 21.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Karangasem
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Budhi Santi yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya

tentang hakikan seorang putra (anak). Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra rna*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Minggu, 2 Juni 2024
 Pukul : 19.00 - 21.00 wita
 Tempat : Banjar Adat Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Putu Intan Suantari	Br. Subagan	
2	Ni Putu Aswirnawati Putri	Br. Subagan	
3	Ni Made Dita Indrayani	Br. Subagan	
4	Ni Putu Andhyani	Br. Subagan	
5	Ni Putu Mita Juliantari	Br. Karangasem	
6	Ni Kadek Dian Apriliani	Br. Karangasem	
7	Ni Kadek Dwik Cahyani	Br. Subagan	
8	Ni Luh Putu Ari Suryaringsih	Br. Subagan	
9	Ni kadek Putri Batmawati	Br. Karangasem	
10	Ni Kadek Mirah Suantari	Br. Subagan	
11	Ni Putu Sucintyawati Dewi	Br. Subagan	
12	Ni Putu Diah Pradnyawati	Br. Karangasem	
13	Ni Kamono Ayu Saubikto Vinato	Br. Karangasem	
14	Ni Ketot Emi Saubilia Vimala	Br. Subagan	
15	Ni Kadek Anna Lestari	Br. Karangasem	
16	Ni kadek citra dewi	Br. Karangasem	
17	I Putu Raditya	Br. Karangasem	
18	I Putu Dadik Budiasa	Br. Karangasem	
19	I Frede Valentino Pratama	Br. Karangasem	
20	I Gede Yance Wiguna	Br. Karangasem	

Mengetahui,

I Pt Aryana Adi Mahatama



Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di ST. Budhi Santi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : LP Kelas IIB Karangasem
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 6 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Aula LP Kelas IIB Karangasem
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama LP Kelas IIB Karangasem yang berjumlah 24 orang dengan klasifikasi Kelompok Sasaran Khusus dengan materi Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya

tentang hakikan seorang putra (anak). Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra rna*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR
BISIKINGAN DAN PENYULUHAN

Hari/tanggal : Kamis 6 Juni 2024
KELOMPOK BINAAN: LP Kelas II B Karangasem

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	I Kadek sumantha / kecong	
2	I Putu Anisani	
3	Ni Luh putu Sri Eka Arta arti	
4	Ni Luh Sri utami	
5	Ni Ntaminaw Seweraseni	
6	Ki Wiy. Sri Budaniasih	
7	I WY MULLANA	
8	Herry wiyantana Atmaja	
9	Wayan Dewarta	
10	I Putu Putu Digungga	
11	Ni Putu Eka Septia Dewi	
12	Dsk Md Gulia Dewi G.H	
13	Komang Gaba Astadana	
14	Ikt Sudiata	
15	I Komang Indra	
16	I Putu Agus Mahendra	
17	Riko Widiyanto	
18	I Made Hendra Pyatnika	
19	I Made Sudiarta	
20	I MADE SOMAYASA	
21	Kd Joni Astawa	

Mengetahui
Camat/Kepala/Bendesa/Ketua/Kelisi

22 I made GUNAWAN
23 I GST KOMANG AGUS SUTAGIRI
24 I WAYAN SUKARTA

Karangasem,
Penyuluh Agama Hindu

Kepuluhan Agama Hindu.

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari
NIP. 19870202 20101 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di LP Kelas IIB Karangasem



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Tunas Mekar
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 18.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 20.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Karanganyar
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Tunas Mekar yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya

tentang hakikan seorang putra (anak). Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra rna*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Juni 2024.
 Pukul : 18.00- 20.00 wita.
 Tempat : Banjar Adat Karanganyar.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Kadek Sri Artini	Br. Karanganyar	
2	Ni Kadek rani darmayanti	Br. Karanganyar	
3	Ni Luh Sri Suryaningstih	BR- Karanganyar	
4	Ni Putu Cantika Dewi	Br. Karanganyar	
5	Ni Komang An Dwitayani	Br. Karanganyar	
6	Ni Luh Novita Dewi	BR. Karanganyar	
7	Ni Putu Lira Febriani	BR. Karanganyar.	
8	Ni Kadek Yuna Bagartari	BR. Karanganyar	
9	Ni putu ari wahyuni	BR. Karanganyar	
10	Ni Putu Rismahartini Pradnyani	BR. Karanganyar	
11	Ni Luh Putu Novi widiyantini	BR. Karanganyar	
12	Ni Made Lindo Widiani	BR. Karanganyar	
13	Ni Komang Fitri Satyaningsih	BR. Karanganyar	
14	I Kadek Dika Wipawan	F 11 -	
15	I Komang Anjar Widadnyano	BR. Karanganyar	
16	I Kadek Aht Putu Waradano	BR-11-	
17	I Kadek Agus Gho	- 11 -	
18	I GEPE YUDA BAGIANTARA	- 11 -	
19	I Kadek NOVO Ardana	- 11 -	
20	Putra Yasa	- 11 -	

Mengetahui,

I Made Krisna Dwi Kartika

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di ST. Tunas Mekar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Pradnya Paramita
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 16 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 08.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 10.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Puseh Desa Adat Gumung
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Pradnya Paramita yang berjumlah 17 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya

tentang hakikan seorang putra (anak). Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra rna*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 16 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Minggu, 16 Juni 2024
 Pukul : 08.00 - 10.00 wita
 Tempat : Pura Puseh Desa Adat Gumung.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Kadet Yudi Arta Barwata	BR. Dinas Gumung	
2	I Kadet Agus Sudentara	BR. Dinas Gumung	
3	I Wayan Puri Pranata	BR. DINAS Gumung	
4	I Gede Hary Hendrawan	BE. Dinas Gumung	
5	I Kdk Rayen Permana	Br. Dinas Gumung	
6	I Pl Eri Rahyuda	— 11 —	
7	I Komang Dedy Wahyu Pramana	Br. Dinas Gumung	
8	I Wayan Rengo Suarnata	— 11 —	
9	I Kadet Yudha Manik	— 11 —	
10	I Kadet Sunarta	— 11 —	
11	I KADET ARYA PUTRA	— 11 —	
12	I KADET INDRAWAN	— 11 —	
13	I Wayan Jwanatha	— 11 —	
14	rei Luh Deantini	— 11 —	
15	Ni Km Yuni Antari	— 11 —	
16	I Gede Meliastika	— 11 —	
17	I KDK WISNANTAN	— 11 —	
18			
19			
20			

Mengetahui,

< I Kadet Sunarta >

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di ST. Pradnya Paramita



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Yayasan Lascarya Parama Seva
- IV. Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 08.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 10.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Yayasan Lascarya Parama Seva
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Yayasan Lascarya Parama Seva yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan

sehari-hari khususnya tentang hakikan seorang putra (anak). Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra ma*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Juni 2024
 Pukul : 08.00 - 10.00 wita.
 Tempat : Yayasan Lascarya Paruma Seva.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Desi Widiantari	Banjara eka dharmo P	
2	Ni Komang Tri Arika	Banjara eka dharmo P	
3	Ni Kadet heni setiawati	Banjara adat lebah	
4	Ni Kadet Nusa DELLA SHLEMAWI	Banjara adat lebah	
5	Ni Luh Militani Tunjung Nirva	Banjara adat lebah	
6	Ni Luh Liana narita rose lei	Banjara adat lebah	
7	Ni Kadet Amanda Bianaka	Banjara adat lebah	
8	Ni kadet liyana putri	Banjara adat busir	
9	Ni Made Yandri Eglin A	Banjara adat lebah	
10	Ni Komang natalia Alisa Putri	Banjara adat eka dharmo P	
11	Ni ketul ayu candra G. A.	Banjara adat tegal suci	
12	Ni Komang ayu sukma lestari	Banjara adat eka dharmo P	
13	Ni Luh anggreni	Banjara adat tegal s	
14	Ni made TANIA Fristia dewi	Banjara tegal suci	
15	Ni nyoman triana ^{novita} dewi	Banjara tegal suci	
16	Ni Kadet seti Merawati	Banjara eka dharmo P	
17	Ni Luh Noviani	Banjara adat eka dharmo P	
18	Ni Komang ayu Lestari	Banjara adat eka dharmo P	
19	Ni Komang Santa meina J.	desa sukadana	
20	Ni Kadet Duika Anjani	Eka Parma Pilihan	

Mengetahui,

Kawi Suardana

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Ayu Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di Yayasan Lascarya Parama Seva



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Karang Taruna Desa Pesedahan
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Kantor Desa Pesedahan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat.
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Karang Taruna Desa Pesedahan yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan

sehari-hari khususnya tentang hakikan seorang putra (anak). Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra ma*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto.
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
 Pukul : 10.00 - 12.00 wita
 Tempat : Kantor Desa Pesedahan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Mi Putu Suci Purnamawati	Pesedahan	
2	Ni Wayan Maryatnawati	Pesedahan	
3	Ni Made Diah Prta Maharani	Pesedahan	
4	Ni Komang Ai, Sulista Morka Sari	Pesedahan	
5	Ni Kadek Gita Suandari	Pesedahan	
6	Ni Komang Morethayanti	Pesedahan	
7	Ni Kadek Sri Gita Mahatma	Pesedahan	
8	I Putu Wahyu Ardiana	Pesedahan	
9	I Komang Agus Juliantawan	Pesedahan	
10	I Komang Alif Sudarmawan	Pesedahan	
11	I Made Winaya Budi Aifama	Pesedahan	
12	I Putu Eka Buchartika	Pesedahan	
13	Ni Kadek Ira Suastiani	Pesedahan	
14	Ni Kadek Puspa Sinarani	Pesedahan	
15	Ni wayan widyanthari	Pesedahan	
16	Ni kadek Sumarsani	Pesedahan	
17	Ni kadek masca putri pratiwi	Pesedahan	
18	Ni kadek Ami Cahyani Gayatri	Pesedahan	
19	I Bede Widi Gita Purnama	Pesedahan	
20	I Putu Subira Adi Wiguna	Pesedahan	



Amiapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto Bimbingan dan Penyuluhan di Karang Taruna Desa Pesedahan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : Dadia PGSDT Pulasari Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
Jumlah Peserta : 16 orang
Alamat : Banjar Adat Kauhan, Desa Pesedahan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Rabu, 3 April 2024
Waktu : 13.00 s/d 15.00 wita
Tempat : Pura Dadia PGSDT Pulasari Pesedahan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Ajaran Satya dalam agama Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama Dadia PGSDT Pulasari Pesedahan tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu di Dadia PGSDT Pulasari Pesedahan, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu yang dilaksanakan pada Dadia PGSDT Pulasari Pesedahan agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 3 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : Pasraman SD Negeri 2 Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Manggis
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Sabtu, 6 April 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : SD Negeri 2 Manggis
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Ajaran Satya dalam agama Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Pasraman SD Negeri 2 Manggis tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu di Pasraman SD Negeri 2 Manggis, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu yang dilaksanakan pada Pasraman SD Negeri 2 Manggis agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didiaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Mekar Sari
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 18 orang
Alamat : Desa Adat NyuhtebeL
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Sabtu, 6 April 2024
Waktu : 18.00 s/d 20.00 wita
Tempat : Banjar Adat Tauman, Desa NyuhtebeL
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Ajaran Satya dalam agama Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota ST. Mekar Sari tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu di ST. Mekar Sari, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu yang dilaksanakan pada ST. Mekar Sari agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Pradnya Paramita
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 15 orang
Alamat : Desa Adat Gumung
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 7 April 2024
Waktu : 14.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Banjar Adat Gumung
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Ajaran Satya dalam agama Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota ST. Pradnya Paramita tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu di ST. Pradnya Paramita, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu yang dilaksanakan pada ST. Pradnya Paramita agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : LP Kelas IIB Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Sasaran Khusus
Jumlah Peserta : 15 orang
Alamat : LP Kelas IIB Karangasem, Jalan Serma Natih, Susuan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis, 18 April 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : LP Kelas IIB Karangasem, Jalan Serma Natih, Susuan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Ajaran Satya dalam agama Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota LP Kelas IIB Karangasem tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu di LP Kelas IIB Karangasem, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu yang dilaksanakan pada LP Kelas IIB Karangasem agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 April 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
- II. Kelompok Sasaran
- | | | |
|------------------------|---|-------------------------------------|
| Nama Kelompok Binaan | : | PKK Banjar Adat Bakung |
| Jenis Kelompok Sasaran | : | Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) |
| Jumlah Peserta | : | 21 orang |
| Alamat | : | Banjar Adat Bakung, Manggis |
- III. Waktu dan tempat
- | | | |
|----------|---|-----------------------------|
| Hari/tgl | : | Sabtu, 27 April 2024 |
| Waktu | : | 17.00 s/d 19.00 wita |
| Tempat | : | Banjar Adat Bakung, Manggis |
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- | | |
|--------------------|--------------------------------|
| - Materi Bimbingan | Ajaran Satya dalam agama Hindu |
| - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab |
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota PKK Banjar Adat Bakung tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu di PKK Banjar Adat Bakung, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu yang dilaksanakan pada PKK Banjar Adat Bakung agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat diapllikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Budhi Santi
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Adat Sengkidu
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Senin, 29 April 2024
Waktu : 18.30 s/d 20.30 wita
Tempat : Wantilan Pura Puseh dan Bale Agung Desa Adat Sengkidu
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Ajaran Satya dalam agama Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota ST. Budhi Santi tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu di ST. Budhi Santi, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu yang dilaksanakan pada ST. Budhi Santi agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didiplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Tunas Mekar
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 15 orang
Alamat : Balai Banjar Adat Karanganyar, Nyuhtebel
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Sabtu, 4 Mei 2024
Waktu : 17.00 s/d 19.00 wita
Tempat : Balai Banjar Adat Karanganyar, Nyuhtebel
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Busana (sebuah identitas diri)
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota ST. Tunas Mekar tentang Busana (sebuah identitas diri)
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) di ST. Tunas Mekar, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) yang dilaksanakan pada ST. Tunas Mekar agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 4 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Mekar Sari
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 16 orang
Alamat : Banjar Adat Tauman, NyuhtebeL
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 5 Mei 2024
Waktu : 17.00 s/d 19.00 wita
Tempat : Balai Banjar Adat Tauman, NyuhtebeL
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Busana (sebuah identitas diri)
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota ST. Mekar Sari tentang Busana (sebuah identitas diri)
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) di ST. Mekar Sari, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) yang dilaksanakan pada ST. Mekar Sari agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | | |
|-------|-----------------------------------|---|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| | | NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| II. | Kelompok Sasaran | Nama Kelompok Binaan | : | ST. Giri Mekar |
| | | Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : | 17 orang |
| | | Alamat | : | Desa Adat Bukit Catu |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Senin, 6 Mei 2024 |
| | | Waktu | : | 14.00 s/d 16.00 wita |
| | | Tempat | : | Wantilan Desa Adat Bukit Catu |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Busana (sebuah identitas diri) | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota ST. Giri Mekar tentang Busana (sebuah identitas diri) | | |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) di ST. Giri Mekar, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan | | |
| VII. | Evaluasi | Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) yang dilaksanakan pada ST. Giri Mekar agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| VIII. | Penutup | Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. | | |

Amlapura, 6 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Teja Santika
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Adat Pekarangan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Senin, 13 Mei 2024
Waktu : 14.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Jaba Pisan Pura Puseh dan Bale Agung Desa Adat Pekarangan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Busana (sebuah identitas diri)
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota ST. Teja Santika tentang Busana (sebuah identitas diri)
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) di ST. Teja Santika, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) yang dilaksanakan pada ST. Teja Santika agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : Krama Banjar Adat Karanganyar
Jenis Kelompok Sasaran : Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Sabtu, 18 Mei 2024
Waktu : 11.00 s/d 13.00 wita
Tempat : Balai Banjar Adat Karanganyar
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Busana (sebuah identitas diri)
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama Banjar Adat Karanganyar tentang Busana (sebuah identitas diri)
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) di Krama Banjar Adat Karanganyar, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) yang dilaksanakan pada Krama Banjar Adat Karanganyar agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | | |
|-------|-----------------------------------|--|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| | | NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| II. | Kelompok Sasaran | Nama Kelompok Binaan | : | ST. Yowana Wira Dharma |
| | | Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| | | Alamat | : | Desa Adat Nyuhtebel |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Sabtu, 18 Mei 2024 |
| | | Waktu | : | 19.00 s/d 21.00 wita |
| | | Tempat | : | Balai Banjar Adat Tengah |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Busana (sebuah identitas diri) | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama ST. Yowana Wira Dharma tentang Busana (sebuah identitas diri) | | |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) di Krama ST. Yowana Wira Dharma, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan | | |
| VII. | Evaluasi | Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) yang dilaksanakan pada Krama ST. Yowana Wira Dharma agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| VIII. | Penutup | Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. | | |

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Pradnya Paramita
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Adat Gumung
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 19 Mei 2024
Waktu : 08.00 s/d 10.00 wita
Tempat : Pura Dalem Desa Adat Gumung
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Busana (sebuah identitas diri)
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama ST. Pradnya Paramita tentang Busana (sebuah identitas diri)
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) di Krama ST. Pradnya Paramita, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri) yang dilaksanakan pada Krama ST. Pradnya Paramita agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Mekar Sari
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Sabtu, 1 Juni 2024
Waktu : 18.00 s/d 20.00 wita
Tempat : Banjar Adat Tauman
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama ST. Mekar Sari tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu di Krama ST. Mekar Sari, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Busana Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu yang dilaksanakan pada Krama ST. Mekar Sari agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 1 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Budhi Santi
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Adat Sengkidu
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 2 Juni 2024
Waktu : 19.00 s/d 21.00 wita
Tempat : Banjar Adat Karangasem
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama ST. Budhi Santi tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu di Krama ST. Budhi Santi, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu yang dilaksanakan pada Krama ST. Budhi Santi agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | |
|-------|-----------------------------------|--|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| | | NIP./Karpeg | : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| | | Pendidikan Terakhir | : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| | | Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Ahli Muda |
| | | Bidang | : Agama Hindu |
| II. | Kelompok Sasaran | Nama Kelompok Binaan | : LP Kelas IIB Karangasem |
| | | Jenis Kelompok Sasaran | : Kelompok Sasaran Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : 24 orang |
| | | Alamat | : Jalan Serma Natih, Susuan, Amlapura |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : Kamis, 6 Juni 2024 |
| | | Waktu | : 09.00 s/d 11.00 wita |
| | | Tempat | : Aula LP Kelas IIB Karangasem |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | |
| | - Materi Bimbingan | Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama/ warga LP Kelas IIB Karangasem tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu | |
| VI. | Monitoring/ Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu di Krama/ warga LP Kelas IIB Karangasem, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan | |
| VII. | Evaluasi | Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu yang dilaksanakan pada Krama/ warga LP Kelas IIB Karangasem agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. | |
| VIII. | Penutup | Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. | |

Amlapura, 6 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | | |
|-------|-----------------------------------|---|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| | | NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| | | | | |
| II. | Kelompok Sasaran | Nama Kelompok Binaan | : | ST. Tunas Mekar |
| | | Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| | | Alamat | : | Desa Adat Nyuhtebel |
| | | | | |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Senin, 10 Juni 2024 |
| | | Waktu | : | 18.00 s/d 20.00 wita |
| | | Tempat | : | Banjar Adat Karanganyar |
| | | | | |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| | | | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama/ warga ST. Tunas Mekar tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu | | |
| | | | | |
| VI. | Monitoring/ Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu di Krama/ warga ST. Tunas Mekar, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan | | |
| | | | | |
| VII. | Evaluasi | Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu yang dilaksanakan pada Krama/ warga ST. Tunas Mekar agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| | | | | |
| VIII. | Penutup | Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. | | |

Amlapura, 10 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : ST. Pradnya Paramita
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Adat Gumung
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Minggu, 16 Juni 2024
Waktu : 08.00 s/d 10.00 wita
Tempat : Pura Puseh Desa Adat Gumung
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama/ warga ST. Pradnya Paramita tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu di Krama/ warga ST. Pradnya Paramita, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu yang dilaksanakan pada Krama/ warga ST. Pradnya Paramita agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 16 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : Yayasan Lascarya Parama Seva
Jenis Kelompok Sasaran : Lembaga Pendidikan Masyarakat
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Tianyar
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Jumat, 21 Juni 2024
Waktu : 08.00 s/d 10.00 wita
Tempat : Yayasan Lascarya Parama Seva
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama/ warga Yayasan Lascarya Parama Seva tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu di Krama/ warga Yayasan Lascarya Parama Seva, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu yang dilaksanakan pada Krama/ warga Yayasan Lascarya Parama Seva agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didiaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : Karang Taruna Desa Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Lembaga Pendidikan Masyarakat
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Pesedahan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis, 27 Juni 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : Kantor Desa pesedahan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama/ warga Karang Taruna Desa Pesedahan tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu di Krama/ warga Karang Taruna Desa Pesedahan, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat menurut Hindu yang dilaksanakan pada Krama/ warga Karang Taruna Desa Pesedahan agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil penyuluhan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Ajaran Dana Punia
- Pengertian Dana Punia
 - Dana Punia dalam sastra-sastra Hindu
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Ajaran Dana Punia
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Tumpek Krulut
- Pengertian Tumpek Krulut
 - Makna Tumpek Krulut
 - Tujuan pelaksanaan Tumpek Krulut
 - Pelaksanaan Tumpek Krulut
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Tumpek Krulut
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Tri Purusa
- Saguna dan Nirguna Brahman
 - Konsep Theologi Tri Purusa
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Tri Purusa
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Tat IngTutur (Menapaki Jejak dari Sebuah Cerita)
- Definisi Tutur
 - Tutur melalui satua Tantri Kamandaka
 - Tutur dan nilai
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Tat IngTutur (Menapaki Jejak dari Sebuah Cerita)
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Mewujudkan Keluarga Sukinan Melalui Panca Widha
- Mewujudkan anak yang suputra
 - Ajaran Tri Rna
 - Panca Widha dalam Kekawin Nitisastra VIII. 3
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Mewujudkan Keluarga Sukinan Melalui Panca Widha
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Busana (sebuah identitas diri)
- Pengertian busana
 - Busana secara rohani dalam Kekawin Ramayana
 - Sastra sebagai busana utama bagi orang yang bijaksana
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Busana (sebuah identitas diri)
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Tumpek Kandang dan Ekologi Keseimbangan
- Makna Tumpek Kandang
 - Prinsip ekologi Tumpek Kandang
 - Implementasi Ajaran Tri Hita Karana pada Tumpek Kandang
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Tumpek Kandang dan Ekologi Keseimbangan
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Api Sebagai Saksi Upacara Dalam Kehidupan
- Api dalam ritual keagamaan
 - Api Sebagai Saksi Upacara
 - Cerita keagamaan Siwa Aditya
 - Api dalam sastraHindu
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Api Sebagai Saksi Upacara Dalam Kehidupan
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Putra Sebagai Penyelamat Menurut Hindu
1. Putra dan Pitra
 2. Ajaran Putra Sesana
 3. Putra Sesana dalam Sastra Hindu
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Putra Sebagai Penyelamat Menurut Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Manusa Yadnya dan Pelayanan
1. Hakikat agama
 2. Manusa yajna atau Nri yajna adalah pelayanan kepada sesama manusia
 3. Manava Seva Madhava Seva
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Manusa Yadnya dan Pelayanan
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Tumpek Wayang : Refleksi Ke Dalam Menuju Keheningan Diri
1. Pengertian Wayang
 2. Hakikat Wayang
 3. Wayang sebagai seni dan media ruatan penyucian
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Tumpek Wayang : Refleksi Ke Dalam Menuju Keheningan Diri
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Bentuk : Flayer/ Makalah
- III. Sasaran Sosial Media : Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)
- IV. Materi : Judi Perspektif Agama Hindu
1. Definisi Judi
 2. Judi dalam Manawa Dharmasastra
 3. Artha mewujudkan kebahagiaan dalam Sarasasuccaya
- V. Tujuan : Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Judi Perspektif Agama Hindu
- VI. Penutup : Demikian rancangan video dan atau materi penyuluhan di media sosial ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Kamis, 11 April 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok : 2. Tiktok
Media Sosial : 3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : Ajaran Dana Punia

Dana punia merupakan suatu kegiatan suci sebagai salah satu penerapan ajaran dharma. Untuk itu penting juga kita mengetahui bagaimana keutamaan ajaran dana punia yang ada di dalam susastra Hindu. Kesadaran umat Hindu terhadap ajaran dana punia yang ada di dalam sastra akan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sebagai manusia yang wajib melakukan dana punia atau mempersembahkan segala sesuatu baik terhadap Tuhan, manusia, maupun lingkungan dengan tulus ikhlas.

Ajaran dana punia ini sebenarnya banyak terdapat dalam kesusastraan Hindu baik itu dalam kesusastraan yang menggunakan Bahasa Bali, Jawa Kuna, maupun yang menggunakan bahasa Sansekerta. Berbagai pustaka suci agama Hindu menyebutkan bahwa berderma, bersedekah atau dana punia merupakan sebuah kewajiban luhur. Sebagai suatu kewajiban, dana punia wajib dilakukan oleh umat Hindu dalam rangka menerapkan ajaran dharma. Untuk itu, pemahaman, penghayatan, dan penerapan ajaran dana punia harus diberikan lebih awal atau sedini mungkin kepada umat Hindu mengingat dana punia memiliki peran dan sebagai aspek sosial keagamaan yang sangat penting. Dana punia mengandung sebuah etika moral, kepekaan sosial, kewajiban luhur, serta solidaritas sesama umat.

Dalam Parasara Darmastra 1.23. (Veda Smrti Untuk Kaliyuga) dijelaskan :

तपः परं कृतयुगे त्रेतायां ज्ञाननुच्यते ।
द्वापरे यज्ञमित्यचुर्दधानमेकं कलौ युगे

*Tapah Param Krtayuge Tretāyām Jñananucyate,
Dvāpare Yajñam Ityacurddānam Ekam Kalau Yuge.*

Artinya :

Pelaksanaan penebusan dosa yang ketat (tapa) merupakan kebajikan pada masa Satyayuga, pengetahuan tentang sang Diri (jñāna) pada Tretayuga, pelaksanaan upacara kurban keagamaan (yajña) pada masa Dvaparayuga, dan melaksanakan amal sedekah (danam) pada masa Kaliyuga.

Pelaksanaan dana punia tersebut ditekankan pada suasana hati atau perasaan atau suasana kejiwaan dari para pemberi dana punia. Dana punia wajib dilandasi dengan hati yang tulus. Hal ini agar kualitas dari dana punia tersebut bersifat sattwika. Kitab Slokantara Sloka 19 juga menyebutkan :

*Kiñcid yadyapi taddānam sraddhayā sahitam krtam,
mahaphālamawāpnoti nyagrodhāmkurabijawat.*

Kalinganya, ika sang sadhujana, yan sira maweh punyadāna, yadyapi akêdika tuwi, paweh nira iriikang dana, magawe sukha ning manah ikang dinanam, makakarana suddha ning hati sang maweh dana, suddha ngaranya hening, mamangguh ika phala magōng sang maweh dana, mapa da pada nika, kadyangga ning wiji ning waringin tunggal, mëlējëik ta ya wêkasan, iningu pwa yenupadita, ri wêkasan sangsaya magōng, têhêr pinakapanghoba ing wwang, wenang ta yenungsiring janma kaniṣṭha- madhyamottama, mangkana tang punyadana yan akêdik, yan dinuluran manah suddha, magong phalanya de bhatara.

Artinya :

Walaupun dana itu berjumlah kecil dan tidak berarti, tetapi jika diberikan dengan hati suci, akan membawa kebaikan yang tidak terkira sebagai halnya sebuah biji pohon beringin. Meskipun dana yang diberikan oleh seorang saleh itu kecil, pasti akan menimbulkan kebahagiaan di hati penerima, jika dana ini disertai oleh ketulusan hati si penderma, maka hasil yang diterima oleh si penderma itu akan tidak terkira besarnya. Ini dapat diumpamakan dengan sebutir biji beringin, yang jika sekali tumbuh, dirawat dan dipupuk dengan baik, akhirnya akan bertambah besar. Dan ini akan merupakan tempat berteduh bagi semua orang yang datang mencari perlindungan, baik mereka itu kelahiran rendah, menengah atau tinggi. Demikianlah jika dana kecil itu diberikan dengan hati suci. Tuhan akan membalas dengan kebaikan yang tak ada taranya.

Sloka ini ada perbandingan dengan Sarasamuschaya: sloka 210 :

*Avajna yā diyate, yad evāsraddhayaēpi ca,
tad êhur adhanam dānam, munayah satyavādinah.*

Yapwan awajna sampe buddhining aweh dana, tan sraddha kunang, tan abungah mituhu hananing karmaphala, kanistadana ngaranika, kanistaphala ika jemah, ling sang pandita.

Artinya :

Apabila sedekah itu diberikan dengan penghinaan dan kemarahan, dengan tidak tulus ikhlas serta tidak percaya akan adanya hukum karmaphala, maka pemberian itu adalah sedekah yang hina, dan amat rendah pulalah pahalanya kelak. Demikianlah kata orang pandai-pandai.

Lebih lanjut dijelaskan pula dalam Sarasamuschaya, sloka 211 :

*Aśradhayā huttam dattam, tapastaptam krtam ca yat,
asad ityucyate pārsa, na ca tat pretya neha ca.*

*Upalaksana tika, ring âhuti, weweh, tapa, salwiring ulah
dharma, yan tan padulur śraddhaning manah, kanista ngaranika,
tan paphala ring ihatra paratra.*

Artinya :

Segala perbuatan, baik memuja atautkah memberi sedekah, bertapa atau berbuat amal tetapi tidak disertai oleh ketulusan hati, segala perbuatan itu dianggap hina dan tidak akan berguna pada kehidupan ini ataupun pada penjelmaan yang akan datang.

Dari kutipan beberapa sloka di atas, dapat disimpulkan bahwa, dana punia merupakan perilaku yang berdasarkan atas ajaran dharma yang memiliki nilai dan maka yang sangat mulia. Pemberian secara lebih awal mengenai konsep dana punia akan melatih manusia untuk membiasakan diri untuk memberikan sesuatu yang dibutuhkan oleh orang lain dengan hati yang tulus ikhlas. Kebiasaan-kebiasaan tersebut akan tumbuh sebagai rutinitas yang berujung pada suatu kewajiban dalam artian bahwa orang tersebut akan merasa bersalah kalau tidak memberi sesuatu kepada orang lain yang membutuhkan. Ini akan mendorong manusia untuk secara bertahap atau sedikit demi sedikit untuk melepaskan keterikatan jiwanya dengan yang namanya harta benda duniawi.

Sumber Bacaan :

Kajeng, I Nyoman, dkk. 1999. Sarasamuccaya. Dengan teks Bahasa Sanskerta dan Jawa Kuna. Surabaya : Paramita.

Maswinara, I Wayan. 1999. Parasara Darmasastra (Veda Smrti Untuk Kaliyuga). Surabaya : Paramita.

Sudharta, Prof. Tjok. Rai. 2019. Slokantara. Terjemahan Teks & Ulasan. Denpasar : ESBE.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Ananta Febtiana
11 April

Ajaran Dana Punia

Dana punia merupakan suatu kegiatan suci sebagai salah satu penerapan ajaran dharma. Untuk itu penting juga kita mengetahui bagaimana keutamaan ajaran dana punia yang ada di dalam susastra Hindu. Kesadaran umat Hindu terhadap ajaran dana punia yang ada di dalam sastra akan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sebagai manusia yang wajib melakukan dana punia atau mempersembahkan segala sesuatu baik terhadap Tuhan, manusia, maupun lingkungan dengan tulus ikhlas.

Ajaran dana punia ini sebenarnya banyak terdapat dalam kesusastraan Hindu baik itu dalam kesusastraan yang menggunakan Bahasa Bali, Jawa Kuna, maupun yang menggunakan bahasa Sansekerta. Berbagai pustaka suci agama Hindu menyebutkan bahwa berderma, bersedekah atau dana punia merupakan sebuah kewajiban luhur. Sebagai suatu kewajiban, dana punia wajib dilakukan oleh umat Hindu dalam rangka menerapkan ajaran dharma. Untuk itu, pemahaman,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Facebook
2. Instagram
- IV Materi : Makna Tumpek Krulut

Umat Hindu di Bali merayakan Tumpek Krulut setiap enam bulan atau 210 hari kalender, tepatnya pada Saniscara Kliwon Krulut. Rahina Tumpek Krulut identik dengan taksu gong sehingga disebut sebagai odalan gong. Umat Hindu merayakan Tumpek Krulut sebagai hari cinta kasih antar sesama manusia atau pada umumnya seperti perayaan hari Valentine karena taksu yang diturunkan pada hari Tumpek Krulut dipercaya dapat mendatangkan kebahagiaan dan rasa kasih sayang.

Umat Hindu di Bali memiliki adat dan budaya alat musik gamelan sebagai sarana yang menampilkan tabuh atau suara-suara suci untuk pendamping perayaan upacara-upacara suci umat Hindu. Maka, gamelan dianggap memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan Tumpek Krulut.

Makna Rahina Tumpek Krulut

Tumpek Krulut juga dikenal sebagai Tumpek Lulut, dimana kata lulut dalam bahasa Bali berarti jalinan atau rangkaian. Taksu yang diturunkan pada hari Tumpek Krulut dipercaya dapat mendatangkan kebahagiaan dan rasa kasih sayang. Menurut orang Bali, taksu merupakan kekuatan spiritual yang menjwai berbagai kegiatan seni yang dilakoni orang Bali. Maka dari itu, perayaan ini kerap disebut sebagai hari Valentine-nya umat Hindu di Bali. Selain itu, hari ini juga kerap diidentikkan dengan taksu gamelan. Seseorang yang mendengarkan alunan dari gamelan juga secara tidak langsung akan menikmati dan menimbulkan kesenangan atau kebahagiaan. Dapat dilihat

saat mereka menggerakkan tangan, kaki atau kepalanya saat menikmati alunan tersebut.

Nilai Teo Estetis dalam ajaran agama Hindu berkaitan dengan estetika yang selalu beriringan dengan Satyam yang berarti kebenaran, Siwam merupakan kesucian, dan Sundaram yang merupakan keindahan. Maka dari itu, Tumpek Krulut memiliki nilai Teo Estetis yakni keindahan dalam aspek teologis. Tumpek Krulut juga berhubungan dengan aspek Ketuhanan dalam bentuk seni. Di dalam alat gamelan terkandung nyasa (simbol) yang bersemayam para dewa yakni Dewa Iswara (Dang), Dewa Siwa (Ding), Dewa Brahma (Deng), Dewa Wisnu (Dung), dan Dewa Mahadewa (Dong). Bersemayam juga para dewi-dewi di dalamnya, yakni Dewi Mahadewi, Dewi Umadewi, Dewi Saraswati, Dewi Sri dan Dewi Gayatri. Alat-alat seni (gamelan) tetap tidak terlepas dari konsep Ketuhanan dengan manifestasinya para dewi-dewi di dalamnya.

Tujuan Perayaan Tumpek Krulut

Perayaan Tumpek Krulut bertujuan untuk menjalin hubungan harmonis antar sesama manusia dan menumbuhkan kasih sayang dan taksu pada diri kita. Selain itu, tumpek ini adalah untuk mengupacarai gong atau gamelan yang digunakan sebagai pendamping upacara-upacara suci guna melantunkan alunan yang indah dan memiliki taksu karena saat Tumpek Krulut pemujaan lebih diutamakan pada sabda (bunyi) atau tetangguran (gamelan atau musik).

Perayaan Tumpek Krulut di Bali

Rahina Tumpek Krulut dirayakan secara sekala dan niskala. Perayaan secara sekala di antaranya dapat dilakukan dengan pagelaran pertunjukan seni. Seperti contohnya, Pemerintah Provinsi Bali pernah merayakan dengan menyelenggarakan pertunjukan seni dan grand final aransemen lagu Nangun Sat Kerthi Loka Bali. Melainkan secara niskala, dilakukan dengan upacara penyucian gamelan atau alat musik.

Sementara itu untuk keluarga dapat merayakan Tumpek Krulut dengan persembahyangan di rumah masing-masing dengan menghaturkan banten di rong tiga berupa Pejati, Daman, Tipat sirikan, dan ayaban berupa tipat manca tingkat madya, nista tipat gong, dan di lebu di haturkan segehan panca warna 9 tanding.

Banten merupakan media untuk menyampaikan Sradha (keyakinan) dan Bhakti (persembahan tulus ikhlas) terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Dimana hal ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan kasih sayang dan taksu dalam diri kita masing-masing.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN

Ananta Febiana
13 April pada 08:17

Rahajeng Tumpek Klurut



Makna perayaan **Tumpek Klurut** disebut juga dengan hari kasih sayang, karena kata **krulut** berasal dari kata **lulut** yang artinya "senang atau cinta" yang bisa disejajarkan dengan makna sayang, hati menyatu dengan keindahan (**sundaram**), sehingga pikiran menjadi damai

Tumpek Klurut tidak hanya dimaknai sebagai hari kasih sayang kepada sesama manusia, tapi juga kasih sayang kepada semua makhluk. Kasih sayang dalam **tumpek klurut** ini juga dimaknai sebagai suatu rangkaian ikatan yang kemudian di masyarakat hindu bali memaknainya juga sebagai **tumpek gong**, karena dalam lontar sundari gama menyebutkan bahwa **tumpek klurut** ini adalah hari suci yang dirayakan untuk melakukan pemujaan kepada Ida Sang Hyang Iwara, sebagai manifestasi Tuhan yang membidangi tentang berbagai unsur seni, dan berbagai unsur keindahan, karena gong diimplementasikan sebagai alat yang dapat menimbulkan suara – suara disu bunyi – bunyan yang indah.

Banten atau sesajen yang dihaturkan pada hari ini yaitu peras, pengambea, ajuman, tigasana, beserta tipat/ketupat gong. Dan segala yang dihaturkan juga dalam keadaan utuh seperti telur, buah-buahan, dan lain sebagainya. Sebelum menghaturkan upacara ini dilakukan upacara mabyekala atau beakaon sebagai upacara penyucian untuk menghilangkan segala mala.

Pelaksanaan Upacara Hari **TUMPEK KLURUT** yaitu pada **SANISCARA KLIWON WUKU KLURUT SABTU 13 APRIL 2024**

Wuku Klurung
@WukuKlurung
0842.2268.038
Kerangka
Klurung

Lihat insight dan iklan Promosikan postingan

Anda, Tina Febiana, Ananta Diah dan 14 lainnya 4 komentar 2 Kali dibagikan

Suka Komentar Bagikan



Makna perayaan **Tumpek Klurut** disebut juga dengan hari kasih sayang, karena kata **krulut** berasal dari kata **lulut** yang artinya "senang atau cinta" yang bisa disejajarkan dengan makna sayang, hati menyatu dengan keindahan (**sundaram**), sehingga pikiran menjadi damai

Tumpek Klurut tidak hanya dimaknai sebagai hari kasih sayang kepada sesama manusia, tapi juga kasih sayang kepada semua makhluk. Kasih sayang dalam **tumpek klurut** ini juga dimaknai sebagai suatu rangkaian ikatan yang kemudian di masyarakat hindu bali memaknainya juga sebagai **tumpek gong**, karena dalam lontar sundari gama menyebutkan bahwa **tumpek klurut** ini adalah hari suci yang dirayakan untuk melakukan pemujaan kepada Ida Sang Hyang Iwara, sebagai manifestasi Tuhan yang membidangi tentang berbagai unsur seni, dan berbagai unsur keindahan, karena gong diimplementasikan sebagai alat yang dapat menimbulkan suara – suara

Banten atau sesajen yang dihaturkan pada hari ini yaitu peras, pengambea, ajuman, tigasana, beserta tipat/ketupat gong. Dan segala yang dihaturkan juga dalam keadaan utuh seperti telur, buah-buahan, dan lain sebagainya. Sebelum menghaturkan upacara ini dilakukan upacara mabyekala atau beakaon sebagai upacara penyucian untuk menghilangkan segala mala.

Pelaksanaan Upacara Hari **TUMPEK KLURUT** yaitu pada **SANISCARA KLIWON WUKU KLURUT SABTU 13 APRIL 2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Jumat, 19 April 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok 2. Tiktok
Media Sosial 3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : Tri Purusa

Sejalan dengan ajaran Saguna dan Nirguna Brahman dalam Upanisad, dalam Siwa Tattwa terdapat ajaran tentang Tri Purusha yaitu tiga jenjang kesadaran berdasarkan pengaruh Maya Tattwa. Tri Purusa adalah tiga sifat Hyang Widhi dalam wujud Dewa Siwa. Adapun bagian dari Tri Purusa antara lain Paramasiwa, Sadasiwa, Siwa.

Paramasiwa juga disebut Maha Purusa.Bhuwana Kosa memerinci sifat-sifat Paramasiwa antara lain : "...tanpa rupa, tanpa warna, tanpa rasa, tanpa bau, tanpa suara, tak teraba, tak terkena sakit, tak terpikirkan, tanpa awal-pertengahan-akhir, tak tercampuri, tanpa wujud, tiada yang melebihinya, tak goyah, tak pernah berkurang, tanpa perbuatan, tanpa keinginan, tak lahir jadi kandungan (tak mati bebas dari waktu...".

Sifat-sifat Paramasiwa juga dilukiskan dalam Aji Sangkhya : "...la tidak termasuk dalam siklus utpati, sthiti, pralina, yaitu lingkaran kelahiran, hidup dan mati. Tidak dapat dihitung, sebab tiada terbilang. Pendeknya, la bukan berupa hal yang dapat dibandingkan. Dialah yang sering dijadikan teka-teki oleh para arif bijaksana (Wiku), yaitu Dia yang ada pada inti bawang yang ada dalam empulur buluh...".

Sadasiwa namanya ketika bersifat Padmasana, yaitu kemahakuasaan bersusun-susun sepertikelopak padma. Padmasana juga disebut Cadu Sakti yaitu Jnana Sakti, Wibhu Sakti, Prabhu Sakti dan Kriya Sakti.Tingkatan di bawah Sadasiwa adalah Siwatma Tattwayang ju ga disebut

Mayasira Tattwa. Pada tingkat ini, Siwa disebut Sang Hyang Dharma, Sang Hyang Jagat Karana, Sang Hyang IsanaSang Hyang Rudra. Pada tingkat ini pengaruh ketidaksadaran (acetana) telah memasuki kesadaran (cetana).

Tri Purusa juga merupakan nama sebuah mantra. Mantra ini diucapkan atau diuncarkan oleh pendeta sambil memotong kembang kalpika menjadi tiga bagian. Dalam mantra ini Tri Purusa dilambangkan dengan aksara suci ANG di Selatan dengan warna Bang (merah), UNG di Utara dengan warna Ireng (hitam) dan MANG di Tengah dengan warna Petak (putih).

Sumber Bacaan :

Palguna, IBM. Dharma. 2011. Leksikon Hindu. Lombok : Sadampati Aksara.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

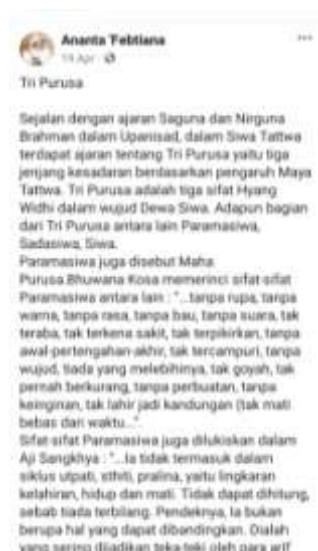
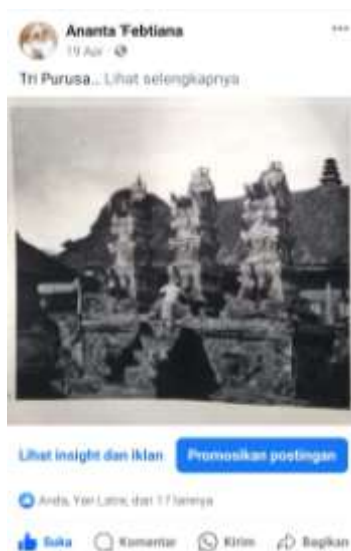
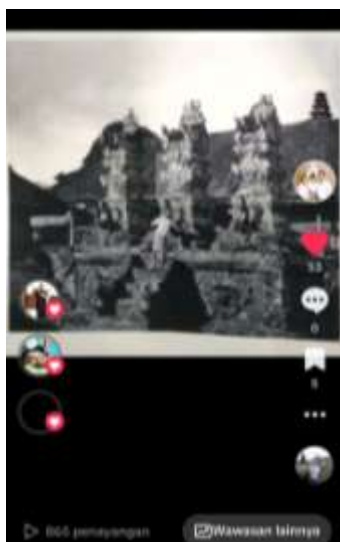
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Jumat, 26 April 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Facebook
2. Tiktok
3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : Tut Ing Tutur
(Menapaki Jejak Dari Sebuah Cerita)

"Ada tutur-tuturan *satua*", demikian seorang nenek memulai ceritanya kepada cucunya, cerita yang disampaikan menjelang tidur. Artinya cerita atau *satua* itu mengandung sesuatu yang disebut sebagai *tutur*. *Tutur* di sini dapat berarti "nasihat", nilai-nilai pendidikan yang diberikan kepada anak-anak oleh neneknya lewat *satua* (cerita). Dan kata *satua* sendiri menyiratkan kandungan ajaran kebenaran, kemuliaan (*sat*, *satwa*). Maka dalam sebuah cerita yang populer dalam khasanah sastra Hindu di Indonesia, yaitu Cerita Tantri (*Tantri Kamandaka*) ada disuratkan *anut tutur tang yuyu* (si kepiting menuruti nasehat yang diberikan). Kalimat ini mengandung sesuatu yang tersirat : hendaklah menuruti ajaran (*tutur*) kebenaran (*ayu*). Begitu gemarnya para pujangga "mempermainkan" kata *tutur* itu, sehingga kita menemui ungkapan-ungkapan bermakna dalam, seperti *telenging tutur* atau *sandhining tutur*.

Tutur sebenarnya berarti "ingat", dalam bahasa Sanskerta disebut *smreti*. Sehingga kata *tutur* dibahas secara mendalam dalam kitab-kitab *tattwa*, malah menjadi kata kunci dalam pembahasannya sebagaimana kita baca dalam *Wrehaspati Tattwa*. Dalam kitab *tattwa* ini ada disuratkan : *ikang raga tar pegat irikang janma manusia, pangan turu ya wisesakennya alawas pwa ya makawisesa ng pangan turu, ksaya tekang cetana kasedek dening tamah, apan jatinkang mamangan menak turunya, ikang turu magawe lupaning atma, lupa pwekang ina bhyasanya, gatinya denikang wuk turu,*

(nafsu dan keinginan tak pernah putus dalam diri manusia, sehingga manusia mengutamakan makan dan tidur, kesadaran menjadi lenyap karena dikuasai oleh kenafsuan, dan kemalasan dan keserakahan, karena orang yang suka makan juga suka tidur, tidur menyebabkan Atma lupa pada hakikat dirinya, karena dikuasai oleh kegemaran tidur.....).

Turu atau tidur, juga lupa pada hakikat diri karena terbelenggu oleh obyek indria menjadi uraian sangat penting dalam kitab tattwa tersebut. Penegasan yang diberikan adalah bahwa orang yang dibelenggu oleh *туру* dan lupa itulah yang disebut *papa*. Oleh karena itu *Bhagawan Wrehaspati* mengajukan pertanyaan : *ndya teka luputa ring papa, matangnyan lepasa sangkeng papa naraka....* (bagaimana seseorang dapat terbebas dari *papa*, sehingga terbebas pula dari *papa* neraka.....). Sang Hyang Siwa menjawab: "*Yan matutur ikang Atma ri jatinya....*" (Kalau sadar *Sang Hyang Atma* pada hakikat dirinya...."). Artinya *Atma* tidak lagi dibelenggu oleh obyek indriya yaitu *maya*.

Mpu Kanwa memakai kalimat "*yan langgeng ikang Siwa-smreti dateng sreddha Bhatareswara*", kalau tetap kukuh senantiasa "ingat" kepada *Hyang Siwa*, tentu beliau akan memberikan anugerah. Sementara dalam *kakawin Arisraya* dipakai kalimat "*gumego Siwasmreti nahan karena ning anemu ng prayojana*", menuruti dan melaksanakan pemusatan pikiran kepada *Siwa* adalah penyebab mencapai tujuan.

Siwasmreti atau *Siwa-tutur*, artinya senantiasa ingat kepada *Hyang Siwa*, Tuhan Maha Pencipta, Tuhan Maha Penganugerah, *Gumego Siwasmerti*, atau *tut ing Siwa-tutur*, antara lain telah dilaksanakan oleh Sang Arjuna, sehingga ksatria pertapa ini mendapat anugerah panah *Pasupati* atau *Cadusakti*. Senjata yang dipakainya untuk menegakkan *dharma*.

Siwasmreti memang tidak hanya dilakukan pada hari suci *Siwaratri*, namun pada hari suci ini kita patut memberi penekanan yang lebih besar, renungan yang lebih besar, renungan yang lebih mendalam tentang *tutur* (ingat, sadar) dan *туру* (tidur), tentang lupa (lupa) dan *papa* (sengsara). Tentang sejauh mana kita telah *tut ing tutur*. Juga tentang apakah kita masih memberikan *tutur-tuturan satua* kepada anak-anak dan cucu-cucu kita menjelang tidur?.

Sumber Bacaan :

Ki Nirdon. 1998. *Wija Kasawur (2)*. T.U. Warta Hindu Dharma

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari
Penyuluh Agama Hindu
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

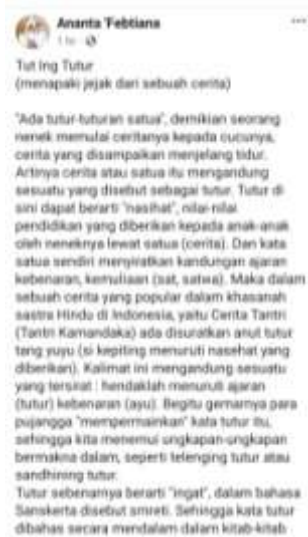
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. Facebook
2. Tiktok
3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : Mewujudkan Keluarga Sukinah Melalui Panca Widha

Anak adalah harapan dalam sebuah keluarga. Bahagia atau tidaknya sebuah rumah tangga, antara lain ditentukan oleh kehadiran seorang anak. Dalam pandangan Agama Hindu, seorang anak merupakan pewaris sekaligus penyelamat bagi orang tua dan para leluhur. Begitu pentingnya peran dan kedudukan seorang anak, maka setiap keluarga tentu mengharapkan lahirnya seorang anak yang suputra, seorang anak yang berbudi pekerti luhur, cerdas, bijaksana dan mampu mengangkat dan martabat orang tua, keluarga dan masyarakat.

Dalam Nitisastra Sloka 3.14 disebutkan, ekenaapi suvrksena, puspitena sugandhitaa, vaasitam tadvanam sarvam, suputrena kulam yatha. "Seluruh hutan menjadi harum baunya, karena terdapat sebuah pohon yang berbunga indah dan harum semerbak. Demikian pula halnya bila dalam keluarga terdapat putra yang suputra."

Untuk mampu menjadikan anak menjadi anak yang suputra, menjadi orang tua yang baik juga sangat penting. Orang tua mampu menjadi contoh atau tauladan bagi anak, baik itu jasmani maupun rohani. Dalam konsep Hindu, mendidik seorang anak dimulai semenjak dalam kandungan. Hal ini termuat dalam lontar Semara Reka dan Angastya Prana. Untuk dapat mendidik anak agar menjadi seorang yang suputra, maka terlebih dahulu orang tua yang harus mengubah dirinya menjadi pribadi yang baik.

Karena itu, dianjurkan dalam sastra agar seorang perempuan

mengandung setelah melalui proses upacara perkawinan agar sang hyang kama ratih dalam diri orang tua telah disucikan sebelum bertemu dan menjadi benih. Hal ini sangatlah penting. Sebab, ibarat menanam, maka benih dan ladang harus dibersihkan dan disucikan terlebih dahulu untuk mendapat hasil yang baik.

Mendidik anak semasih di dalam kandungan atau yang diistilahkan prenatal, dimulai dari pembenahan pola pikir dan sikap kedua orang tua. Saat mengandung, kedua orang tua sesungguhnya sedang beryoga untuk mampu mengekang dan menghindari segala sesuatu yang tidak baik agar tidak berpengaruh pada janin. Wanita hamil diharuskan untuk terhindar dari perasaan yang kuat, misalnya marah, sedih, terlalu bergembira, terlebih lagi sampai bertengkar. Sebab, perasaan tersebut akan mempengaruhi perkembangan dan karakteristik si bayi.

Dalam kitab Manawa Dharmasastra VI. 35, ada dinyatakan bahwa dalam hidup ini seseorang tidak dibenarkan untuk mengarahkan hidupnya untuk mencapai kelepasan dari kehidupan duniawi apabila belum menyelesaikan hutang moralnya yang disebut Tri Rṇa. Ini artinya jalan kelepasan menuju dunia rohani tidak akan mulus dicapai kalau kewajiban suci hidup di dunia ini belum diselesaikan. Hutang moral yang disebut Tri Rṇa itu adalah: Dewa Rṇa yaitu rasa berhutang kepada Tuhan, Rṣi (orang suci) dan kepada leluhur atau Pitara. Rasa berhutang kepada leluhur karena bagi mereka yang bermoral akan menghitung berapa jasa pengorbanan leluhur kepada keturunannya.

Dalam kitab Nītiśāstra Kakawin VIII. 3 ada dinyatakan lima kewajiban orang tua kepada keturunannya. Lima perbuatan jasa leluhur itu disebut Pañca Widha yaitu:

1. Sang ametuaken, artinya orang yang melahirkan kita.
2. Sang maweh binojana, artinya orang yang memberikan kita makan, minum.
3. Sang matulung urip rikalaning baya, artinya orang yang menyelamatkan nyawa kita saat menghadapi mara bahaya.
4. Sang mangupa dyaya, artinya orang yang memberikan kita pendidikan.
5. Sang anyangaskara, artinya orang yang menyucikan rohani kita.

Inilah Swadharma atau kewajiban suci orang tua atau leluhur yang disebut Pañca Widhā. Karena itulah leluhur itu dalam tradisi umat Hindu di Bali juga disebut "bapa". Artinya beliau yang melindungi. Lima kewajiban suci itu umumnya dilakukan oleh orang tua secara tulus dan ikhlas berkorban. Inilah Yajña orang tua kepada keturunannya. Karena itu kitab suci Veda dan kitab-kitab tafsirnya mengajarkan kepada umat Hindu untuk berbhakti kepada leluhurnya baik saat beliau masih hidup maupun setelah beliau meninggal dan rohnya disucikan melalui suatu prosesi upacara yang disebut Upacara

Pitra Yajña.

Dalam kitab Sārasamuccaya 250, ada dinyatakan suatu janji bahwa bagi mereka yang sungguh-sungguh berbhakti kepada leluhurnya akan mendapatkan empat pahala mulia yaitu: Kirti, Bala, Ayusa dan Yasa.

1. Kirti artinya kemakmuran dan kemasyuran. Masyur tidak sama dengan terkenal. Terkenal itu ada yang positif dan ada yang negatif. Tetapi masyur adalah terkenal karena mampu menunjukkan perbuatan yang sangat patut dipuji. Jadinya kesempatan berbuat baik yang berguna bagi banyak orang masyur itu adalah terkenal karena positif. Untuk mendapatkan tidaklah mudah. Tetapi bagi yang rajin berbhakti kepada leluhur kesempatan itu akan terbuka. Demikian menurut keyakinan ajaran Hindu.
2. Bala: artinya kekuatan. Bagi yang rajin berbhakti kepada leluhurnya akan mendapatkan kekuatan yang disebut Bala. Kekuatan dalam hal ini bukanlah dalam arti fisik semata. Bala artinya kekuatan lahir batin. Sehat dalam arti jasmani dan rohani. Kuat menghadapi sukha dan duḥkha. Dalam kitab Bhagawad Gitā II. 15 dinyatakan sama duḥkha sukham dhīram. Artinya seimbang dan teguhlah menghadapi suka dan dukanya kehidupan.
3. Ayusa artinya umur panjang. Ayusa ini tidak sama artinya dengan orang lanjut usia. Karena dalam Sarasamuccaya ada dinyatakan bahwa orang yang tidak berbuat Dharma dalam hidupnya ini sama dengan orang mati. Bedanya dengan mayat hanya karena ia bernafas. Jadinya dalam hidup ini kalau kita dapat menggunakan sebagian besar umur ini untuk berbuat baik itulah yang disebut Dirgha Yusa atau Ayusa. Orang yang selalu berbuat berdasarkan Dharma dalam hidupnya dapat mencapai keadaan yang disebut "hidup tanpa nafas". Yang dimaksud hidup tanpa nafas adalah orang yang mampu berbuat baik dalam hidupnya ini sampai perbuatan baiknya itu sampai menjadi sumber hidup dan kehidupan sampai turun temurun. Meskipun ia sudah tidak bernafas lagi alias sudah meninggal, namun perbuatannya yang dahulu terus menjadi suri tauladan generasi ke generasi. Orang yang seperti itulah yang disebut hidup tanpa nafas atau Dirgha Yusa. Seperti para Rṣi, meskipun beliau sudah tidak ada secara fisik namun karya-karya beliau terus menjadi sumber hidup dan penghidupan sampai saat ini. Hal seperti itulah yang akan didapat bagi mereka yang rajin berbhakti pada leluhurnya.
4. Yasa: artinya berbuat jasa. Salah satu harapan setiap orang yang hidup di dunia ini adalah mampu berbuat jasa kepada keluarga, masyarakat, bangsa, Negara dan Dharma. Untuk berbuat jasa itu adalah salah satu naluri hidup manusia. Cuma tidak semudah itu seseorang memiliki kemampuan dan kesempatan untuk berbuat jasa.

Namun bagi yang rajin berbhakti pada leluhurnya kesempatan dan kekuatan itu akan lebih mudah diperolehnya. Itulah empat pahala bagi orang yang memuja leluhur. Karena itulah umat Hindu dimanapun mereka berada umumnya memiliki tempat pemujaan leluhur. Bentuk dan corak pemujaannya itu ada yang bercorak Sapinda, Gotra atau Pravara.

Jika selaku orang tua tidak mampu mewujudkan semua itu maka kita gagal menjadikan anak yang suputra, yang didapat adalah anak kuputra kebalikan dari suputra. Nitisastra Sloka 3.15 menyebutkan: "Seluruh hutan terbakar hangus hanya karena satu pohon kering yang terbakar. Bagitulah seorang anak yang kuputra menghancurkan dan memberikan aib bagi seluruh keluarga." Mari kita mengasuh dan mendidik anak dengan benar agar menjadi suputra.

Sumber Bacaan :

Mujirah S Pd. 2023. Mendidik Anak Suputra dalam Keluarga (Artikel). Kementerian Agama RI. (<https://kemenag.go.id/hindu/mendidik-anak-suputra-dalam-keluarga-eoVRK>)

Wiana, Drs. I Ketut. 2004. *Mengapa Bali Disebut Bali?*. Surabaya Paramita

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

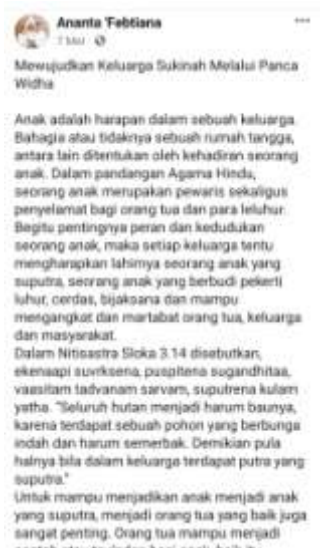
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Selasa, 14 Mei 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok 2. Tiktok
Media Sosial 3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : Busana
(Sebuah Identitas Diri)

Di masa kini tampak orang-orang berpakaian warna-warni sampai pada serba gemerlap. Kadang-kadang bhusana dipakai ukuran elititas seseorang. Kedudukan seseorang dan tentu kekayaan sampai pada pendidikan seseorang, maka bagi sebagian orang pakaian menjadi begitu penting dan menjadi identitas. Dan tentu juga pakaian boleh jadi dipakai "memalsu" sesuatu.

Di masa lampau pakaian mendapat perhatian juga. Pakaian seorang raja, patih, mantri dan rakyat sampai pandita tampak berbeda satu sama lain serta pakaian menunjuk "derajat" seseorang. Tapi ada uraian tentang bhusana yang lain juga. Bahwa bhusana apa yang mesti kita pakai? Dalam kakawin Ramayana karya sastra tertua ciptaan manusia Indonesia kita menemui uraian yang sangat mengesankan ini:

*Hemas pinaka bhusaneng wwang kabeh/
ya mulya riya hetuka nyar mangel/
hanan laku layar ya wadwasawah/
sawet nyan ati dambha ring bhusana/*

Artinya :

Emas merupakan perhiasan semua orang; yang diutamakannya serta didapat dengan susah payah; ada yang mencarinya dengan berlayar, ada yang memburuh dan bertani karena mereka sangat mendambakan perhiasan).

*Ri sang prabhu taman wisesa ngemas/
yata panguphaboga mungwing sabha/
ikang guna kunang kinundang lana/
ya manghalepi tan kasah sing paran/*

Artinya :

Seorang raja tidak patut mengutamakan emas; karena emas itu hanya menjadi hiasan di balai sidang; tetapi jika kearifan itu senantiasa dijadikan kawan; dia akan menyebabkan wajah ceria dan tidak pernah berpisah kemanapun pergi).

Kalimat-kalimat tersebut adalah nasehat Sri Rama kepada Sang Wibhisana menjelang Sang Wibhisana diangkat menjadi raja menggantikan Sang Rawana. Nasehat ini dilontarkan setelah Sri Rama menguraikan tentang konsep kepemimpinan

Astabrata yang sangat terkenal itu. Jadi Sri Rama menekankan bhusana seorang raja sesungguhnya bukanlah emas, permata tetapi kearifan. Sebelumnya Sri Rama menyatakan: bahwa istana seorang raja adalah perilaku yang senantiasa mensejahterakan rakyat, pikiran yang tetap teguh adalah balai-balainya yang kuat, sikap tanggap adalah tiangnya yang kukuh, sedang kasih sayang itu adalah sendinya. Sopan santun selain rasa iba menyelamatkan jiwa adalah ibarat ruangnya, keikhlasan mengayomi negara adalah permadannya, dan budi luhur adalah ukiran berbentuk naga yang ada di atas tempat Adinda selaku penguasa berteduh mengayomi masyarakat.

Ucapan-ucapan seperti tersebut tidak saja indah tetapi sungguh sangat bermakna, yang sudah tentu tidak saja ditujukan kepada seorang raja atau penguasa tetapi untuk kita semua. Tentang bhusana kitab Nitisastra menyimpan ungkapan yang tak kurang memikatnya: bhusana wastra mukya tekaping para jana mamilih,*sastra wisesa mukyanira sang muniwara pilih*en (pakaian dan perhiasan itu dianggap orang biasa sebagai sesuatu yang mulia,..... sastra utama dimuliakan oleh orang-orang bijaksana). Pada bagian lain disebutkan:

*Ikang dumadi janma rupa maka bhusanika sumilih tekeng sabha/
surupa maka bhusana kula suddha marek rijong haji/
suwastra makabhusane kula minukya sira teka ri madyaning sabha/
susastra maka bhusana ksama manghang resepi manahi sang mahardhika//*

Artinya :

Orang yang menjemla menjadi manusia wajahnya sebagai bhusana yang dipakainya dalam pergaulan, kerupawanan sebagai bhusana ketika menghadap sang raja, dengan berpakaian yang baik orang dapat berlaku gagah dan dihormati dalam pergaulan, tetapi sastra yang utama adalah pakaian orang-orang bijaksana yang telah menyusup dalam hatinya.

Demikianlah bhusana yang kita pakai dengan warna dan mode yang menawan bukanlah bhusana yang sesungguhnya. Masih ada bhusana lain yang dapat dipakai yang tak kalah menawannya. Maka pernyataan Ida Pedanda Made Sidemen : Pakaian seorang pandita adalah "sastra" dapat kita pahami.

Sumber Bacaan :

Ki Nirdon. 1992. Wija Kasawur. T.U. Warta Hindu Dharma

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

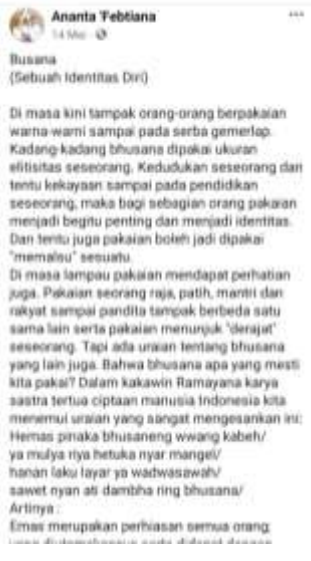
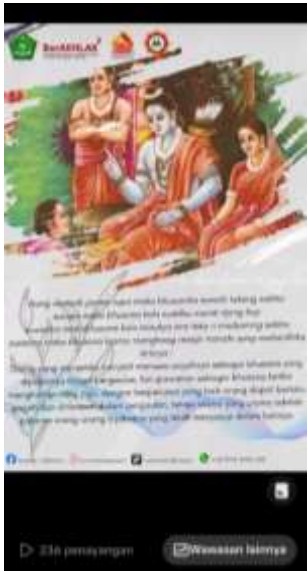
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Sabtu, 18 Mei 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok 2. Tiktok
Media Sosial 3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : Tumpek Kandang dan Ekologi Keseimbangan

Seiring dengan ritus Tumpek Kandang ini, ada makna yang perlu dihayati secara lebih mendalam. Artinya, ritus ini tidak berhenti pada makna teologinya semata. Sebagai sebuah persembahan suci (yajña) yang menjaga harmoni semesta terhadap sekalian makhluk, Tumpek Kandang menyandang makna penting. Makna yang dimaksud adalah kesesuaian ritus Tumpek Kandang ini dengan ekologi keseimbangan yang dewasa ini tampaknya sudah menjadi isu global.

Perspektif ekologi dimulai dengan pandangan tentang keseluruhan (universalitas). Sebuah pemahaman tentang bagaimana bagian-bagian alam berinteraksi dalam pola yang cenderung menuju keseimbangan dan bertahan sepanjang waktu. Tetapi perspektif ini tidak dapat memperlakukan bumi sebagai bagian dari peradaban manusia, bahwa manusia juga bagian dari keseluruhan ini dan memandang bumi berarti memandang ke dalam diri sendiri. Memang, ada perbedaan antara perspektif barat dan timur dalam memandang alam. Dalam perspektif barat, manusia hidup di dunia dan berhadapan dengan alam, sedangkan filsafat timur memandang bahwa manusia itu adalah bagian dari alam. Pandangan filsafat timur antara lain bersumber dari ajaran Hindu.

Dalam pandangan Hindu, kesemestaan adalah suatu pandangan holistik. Pandangan tentang semesta tidak saja tentang lingkungan tetapi juga tentang bumi dan planet lainnya yang dipandang sebagai satu kosmos maha agung (bhuwana agung). Kelestarian dan masa depan semesta, beserta isinya, sangat tergantung kepada sepak-terjang manusia, karena manusia merupakan bagian penting dari bhuwana agung. Manusia dalam teologi Hindu dipandang sebagai bagian dari bhuwana agung dan dikenal sebagai bhuwana alit.

Hindu menggambarkan dengan amat jelas bahwa kemanunggalan alam semesta dan semua makhluk hidup adalah sesuatu yang berkualitas,

kebersatuan dalam ekosistem dan ekologi yang maha agung serta paripurna. Kausalitas ini tergambar mulai dari jazad renik, sampai makhluk yang disebut manusia, yang mempunyai tiga lapis kekuatan : sabda-bayu-idep. Konsep sarwa prani sebagai tatanan biologis, sungguh tak bisa diputus. Lebih lanjut dinyatakan, jika teologi Tumpek Kandang kita ajukan ke permukaan sebagai kesadaran religius, maka maknanya menyamai wejangan Yudhistira dalam Santi Parwa: "Ketika orang sudah bisa memandang makhluk yang tiada terhitung jumlahnya, serta berbeda-beda itu, semua sebagai satu kesatuan, yang walaupun berbeda tetapi semuanya merupakan manifestasi dari zat yang sama, maka dikatakan bahwa orang itu telah mendapat kesadaran Brahman.

Orang-orang yang mencapai tingkat ini akan mencapai persatuan dengan Brahman dan mendapat kebahagiaan abadi".

Manusia yang diciptakan Tuhan untuk menjadi bagian dari alam wajib untuk senantiasa bersikap seimbang antara berbakti kepada Tuhan, mengabdikan pada sesama, dan menyayangi alam lingkungan berdasarkan suatu pengorbanan suci (yajña). Konsep Tri Hita Karana lahir dari pemahaman terhadap hubungan yang harmonis antara Prajapati (Tuhan), Praja (manusia), dan Kamadhuk atau alam. Salah satu wujud dari pengamalan Tri Hita Karana adalah menyayangi alam, termasuk pada binatang adalah sebagai wujud bakti kepada Tuhan. Tri Hita Karana adalah kebahagiaan hidup lahir dan batin yang disebabkan oleh hubungan yang seimbang dan harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan.

Substansi dan nilai yang terkandung di dalam Tri Hita Karana sangat luas dan tidak pernah mengalami degradasi oleh perkembangan zaman. Filsafat Tri Hita Karana bersifat universal, artinya dapat diterapkan oleh semua manusia yang mendambakan kebahagiaan dalam kehidupannya. Tujuan akhir dari hubungan yang seimbang dan harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan adalah kesejahteraan jagat beserta isinya. Semakin kuat hubungan ketiga unsur tersebut makin sejahtera jagat (alam semesta) beserta isinya.

Selanjutnya dinyatakan bahwa seimbang dan harmonis dikaitkan dengan aktivitas rutin masyarakat Bali. Berarti penggunaan waktu, tenaga dan dana secara profesional. Lalu, apa kontribusi upacara Tumpek Kandang terhadap keseimbangan alam? Atau, dengan kata lain, apa hubungan Tumpek Kandang dengan keseimbangan alam. Sejak semula Tumpek Kandang dipahami sebagai sebuah upacara yajña yang disemangati oleh keinginan antara lain menjaga harmoni dengan alam semesta, selain menjaga harmoni dengan Tuhan dan sesama. Sebagai makhluk Tuhan, manusia wajib menjaga harmoni dengan binatang sebagai bagian dari alam. Sebelumnya sudah disinggung bahwa ketika manusia sudah mampu memandang segala makhluk (sarwa prani) sebagai bagian dari alam dan merupakan bagian dari sebuah kesatuan yang utuh, maka manusia itu sudah mencapai kesadaran hakiki (kesadaran Brahman). Tuhan sejatinya sudah menciptakan mekanisme untuk menjaga keseimbangan alam. Ada rantai makanan, yang pada dasarnya adalah dalam rangka menjaga keseimbangan itu. Manusia hendaknya bersikap bijak dalam menjabarkan konsep dari Sang Pencipta. Kegiatan pemanfaatan, pelestarian, dan pengembangan binatang (ternak) agar senantiasa mengacu kepada konsep keseimbangan itu.

Sumber Bacaan.

Alit Udayana, I Dewa Gede. 2008. *Tumpek Kandang Kearifan Lokal Bali Untuk Pelestarian dan Pengembangan Sumber Daya Ternak*. Denpasar : Pustaka Bali Post

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

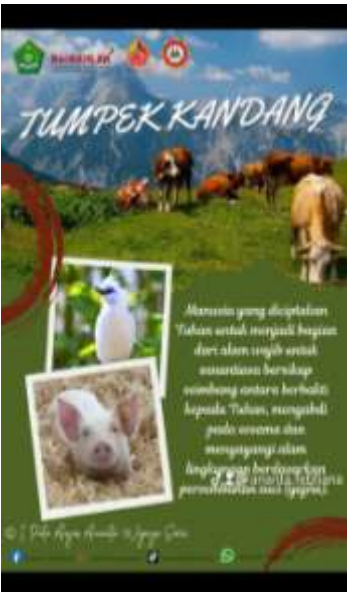
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Kamis, 30 Mei 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok 2. Tiktok
Media Sosial 3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : **Api Sebagai Saksi Upacara Dalam Kehidupan**

Dalam upacara persembahyangan, bentuk api yang dilambangkan sebagai saksi upacara adalah sama dengan fungsi api sebagai pendeta pemimpin upacara. Dupa dan dipa di samping berfungsi sebagai pendeta pemimpin upacara juga berfungsi sebagai saksi upacara. Bagi yang bersembahyang dupalah yang berfungsi sebagai saksi persembahyangan. Api dupa lambang api saksi, sedangkan asapnya lambang gerakan rohani menuju angkasa, lambang stana *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* dan dewa-dewa manifestasi-Nya. Api dupa adalah *angga sarira Hyang Agni*. Api dengan sinarnya adalah penerangan dalam alam ini. Ini berarti bahwa *Hyang Agni* adalah maha melihat atau saksi dari segala perbuatan manusia.

Pelaksanaan persembahyangan atau muspa kita menggunakan dupa dengan apinya, berarti muspa itu kita lakukan di bawah kesaksianNya. Asap adalah suatu zat yang istimewa, mula-mula asap itu berwujud, lama-lama bisa luluh, bisa bersatu dengan udara. Asap adalah lambang yang harus dicontoh, betapa jiwätma pribadi kita bisa manunggal dan bersatu dengan *Paramatma*. Jiwa pribadi bersatu dengan jiwa alam semesta (*Hyang Widhi*), *Jiwätma* sang muspa menunggal dengan yang disembah. Inilah hakikat tujuan daripada muspa. Saksi kehidupan di dunia ini juga disaksikan oleh api besar sumber dari segala sumber api yaitu matahari. Matahari sebagai saksi kehidupan dijelaskan secara mithologi dalam *lontar Siwagama* sebagai berikut.

Diceritakan di *Sorga* ada rapat para dewa, rapat dipimpin oleh *Dewa Siwa*. Dalam rapat dewa-dewa tersebut, ikut pula hadir *Dewa*

Sūrya. Dewa *Sūrya* penampilannya sangat simpatik dan amat menarik perhatian Dewa *Siwa*. Karena penampilan Dewa *Sūrya* yang sangat simpatik itu akhirnya Dewa *Siwa* menganugrahkan kepada Dewa *Sūrya* untuk mewakili dirinya di dunia. Sebagai saksi segala kehidupan isi alam semesta. Di samping itu Dewa *Sūrya* dibolehkan pula memakai nama Dewa *Siwa* di depan nama Dewa *Sūrya*. Semenjak itu Dewa *Sūrya* memakai nama *Siwa Raditya*. Karena Dewa *Siwa* menganugrahkan nama kepada Dewa *Surya* untuk mewakili dirinya sebagai saksi di dunia, sebagai saksi kehidupan, maka Dewa *Sūrya* pun mengangkat Dewa *Siwa* sebagai gurunya. Itulah sebabnya Dewa *Siwa* bergelar *Bhaṭṭāra Guru*, gelar yang diberikan oleh Dewa *Sūrya*. Saat itu pula Dewa *Sūrya* menjadi saksi kehidupan di alam semesta ini menggantikan Dewa *Siwa* dengan gelar Dewa *Siwa Raditya*.

Mitologi *Siwagama* itu melukiskan bahwa matahari adalah ciptaan Tuhan untuk menjadi saksi atau menerangi kehidupan manusia di dunia ini. Konsepsi inilah yang merupakan dasar setiap upacara agama (*pañca yajña*) selalu dibuatkan *sanggha sūrya* yang diletakkan di sudut yang mengarah kepada gunung atau matahari terbit. *Sanggha sūrya* ini disebut juga sebagai *sangge* di *pesaksi*. Fungsinya adalah sebagai lambang *stana Dewa Siwa Raditya* yang menjadi saksi upacara agama. *Sanggha sūrya* ini sering juga disebut *sanggha tawang*. "Tawang" di dalam Bahasa Kawinya berarti angkasa atau langit.

Sistem ajaran Hindu di sini lebih mengutamakan bahwa keyakinannya pada Tuhan itu, dapat menumbuhkan rasa bahagia lahir batin, karena merasa dekat pada Tuhan. Tuhan dalam lambang *Agni*, selalu berada dalam ciptaannya dan selalu dengan mudah dapat diketahui oleh umatnya, hal ini dijelaskan dalam *Rg Weda I, sukta 1 syair 7* sebagai berikut:

Upa twāgne dive dive doṣā vastr dhiyā vāyam namo bharanta emasi.

Artinya:

Kepadamu siang malam, O *Agni*, tiap hari dengan puja membawa kemuliaan, kami menghadap.

Dalam *Rg Weda* juga yaitu Bab XII, *sukta 20 syair 1 dan 4* dijelaskan bahwa *Agni* benar-benar berada di tengah ciptaannya sebagai saksi dan pengawas seluruh ciptaannya di dunia ini.

Bunyi syair 1:

Vanem purveraryo manisā, Agnih susako visvānyasyah, A daivyāni vratā cikivā, Nā manusasya janasya janma.

Artinya:

Semoga kami, orang budiman memperoleh makanan cukup, berkat doa kami, semoga *Agni* dengan sinarnya selalu menerima persembahan kami. Dia yang melaksanakan hukum-hukum suci dan hukum dunia.

Bunyi syair 4:

Vardhanyam purvih kṣapo wirupah, Sthātuśca rathamṛtapravitam, Aradhi hota svarnisattah, Krnven wismanyapamsi satya.

Artinya:

Dialah *Agni* siang dan malam terus memberi kekuatan, dialah

berbadan alam semua yang bergerak dan tegak. Dia berkenan, utusan berupa api, memberikan hasil kepada kerja suci kami.

Kutipan syair-syair *Rg Weda Mandala I* hanya beberapa saja dicantumkan dalam tulisan ini. Sesungguhnya masih banyak sekali dalam *Rg Weda* dan kitab-kitab *Śruti* dan *Smṛti* lainnya, yang menjelaskan tentang fungsi api dari Dewa *Agni*, yang disebutkan secara langsung sebagai sumber kehidupan alam semesta. Kalau kita hubungkan antara sumber-sumber kitab suci tentang penggunaan api sebagai sarana persembahyangan dan sarana upacara keagamaan lainnya, memang benar-benar sudah searah, meskipun dalam bentuk yang berbeda-beda. Di sinilah letak keluwesan ajaran Hindu yang tidak kaku pada bentuk penampilan, tetapi yang diutamakan adalah masalah isi dalam bentuk arah azas harus tetap konsisten dengan isi kitab suci *Weda*. Karena itu mengubah bentuk penampilan agama sesuai dengan pertumbuhan zaman tidak boleh pula dilakukan secara sembarangan. Ia harus memenuhi ketentuan-ketentuan sastra *drsta* dan *loka drsta* atau *desa, kala, patra* dan *guna*.

Sumber Bacaan :

Wiana, I Ketut. 2006. *Sembahyang Menurut Hindu*. Surabaya : Paramita.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Ananta Febtiana
4 hr

Api Sebagai Saksi Upacara Dalam Kehidupan

Dalam upacara persembahyangan, bentuk api yang dilambangkan sebagai saksi upacara adalah sama dengan fungsi api sebagai pendeta pemimpin upacara. Dupa dan dipa di samping berfungsi sebagai pendeta pemimpin upacara juga berfungsi sebagai saksi upacara. Bagi yang bersembahyang dipulalah yang berfungsi sebagai saksi persembahyangan. Api dupa lambang api saksi, sedangkan asapnya lambang gerakan rohani menuju angkasa, lambang stana Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan dewa-dewa manifestasi-Nya. Api dupa adalah angga sarira Hyang Agni. Api dengan sinarnya adalah penerangan dalam alam ini, ini berarti bahwa Hyang Agni adalah maha melihat atau saksi dari segala perbuatan manusia.

Pelaksanaan persembahyangan atau muspa kita menggunakan dupa dengan apinya, berarti muspa itu kita lakukan di bawah kesaksianNya. Asap adalah suatu zat yang istimewa, mula-mula asap itu berwujud, lama-lama bisa luluh, bisa bersatu dengan udara. Asap adalah lambang yang harus dicontoh, betapa jiwa/ma pribadi kita bisa manunggal dan bersatu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Rabu, 5 Juni 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok : 2. Tiktok
Media Sosial : 3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : **Putra Sebagai Penyelamat Menurut Hindu**

Pitra berarti leluhur, orang tua atau *bapa*. Setiap orang memiliki *bapa*, orang tua, leluhur. Putra berarti dia yang menyelamatkan atau menyeberangkan leluhurnya dari sengsara. Maka sang putra yang dilahirkan sekaligus dengan hutang kepada orang tuanya (*pitra ma*), lalu melaksanakan *pitra yajna* (upacara persembahan kepada leluhur). *Pitra yajna* adalah salah satu bagian dari *panca maha yajna*.

Dalam kitab-kitab sastra agama senantiasa ditekankan pentingnya melaksanakan *pitra puja*, pemujaan kepada leluhur. Dalam *Itihasa Ramayana* misalnya diuraikan bagaimana ketetapan hati seorang Dasarata (dia yang menjadi "*bapa*" dari *Wisnu* yang menjelma *pinaka bapa bhatara Wisnu mangjanma*) untuk melaksanakan *pitra-puja*, di samping *dewa-puja* : *Gunamanta Sang Dasaratha, wruh sira ring weda bhakti ring dewa, tarmalupeng pitra puja masih ta sira sireng swagotra kabeh. (Kakawain Ramayana, I.3), "Sang Dasaratha sangat mendalami Weda, bhakti kepada para Dewa, dan tidak pernah melupakan pitra-puja, pemujaan kepada leluhur demikian juga dia penuh kasih kepada saudara-saudaranya sendiri "*.

Dalam *Itihasa* yang sangat indah ini kita juga mengetahui betapa baktinya Sang Rama sebagai seorang putra kepada raja Dasaratha, ayahnya. Perintah Sang Dasaratha (atas permintaan Dewi Kekayi) supaya Sang Rama pergi ke hutan, supaya Sang Rama meninggalkan istana untuk memuluskan jalan bagi Sang Bharata naik tahta, dianggapnya sebagai anugerah. Kepada

para patihnya yang sedih mengantarkannya ke hutan, Sang Rama berkata, "Paman semuanya, janganlah sedih karena saya pergi ke hutan; karena demikianlah perintah ayahku prabu bagaikan anugerah. Pengabdian seorang anak adalah melaksanakan perintah orang tua. (*Prayojana nikang anak gumawayang pakon ing bapa*)."

Sang Rama juga menjelaskan, "Karena beliau melahirkan, beliau pula menyebabkan tahu utara selatan. Beliau memelihara, menjaga dari bahaya. Rawatan beliau kepada saya sangat besar, maka beliau tidak boleh ditentang (*agong pangupakara sang prabhu matangnya tag langgana*). Lebih baik saya mati dari pada menentang orang tua (*lehong mati misan-misan saka rikang wihang ring bapa*)".

Demikianlah pelaksanaan dari penghayatan yang mendalam terhadap ajaran *putra sasana* yang ditunjukkan oleh Sang Rama, sang calon pemimpin, ia benar-benar menyadari posisinya sebagai seorang putra, ketika berhadapan dengan *sang pita* (ayah). Apa pun bentuk perintah *sang pita*, bagi Sang Rama adalah anugerah, walaupun hal itu mungkin terasa "menyakitkan". Sebagai putra, ia tidak akan pernah *langgana* (berani menentang) orang tuanya.

Namun kitab kepemimpinan yang lain, yaitu kitab *Nitisastra* ada memberikan cermin kepada kita: Ketika para putra menentang orang tuanya, membohongi orang tuanya, itulah ciri jaman kehancuran (*kali sanghara*). *Singgih yan tekaning yuganta kali tan hana lewiha sakeng mahadhana/ tan waktan guna sura pandita widagda padha mangayapi dhaneswara/ sakwehning rinahasya sang wiku hilang kula ratu padha hina kasyasih/putra adwe pita ninda ring bapa si sudra banija wara wirya pandita//*

"Kalau tiba saat datangnya zaman *kali* (kehancuran) tidak ada yang lebih utama selain orang kaya/ketika itu dengan serta merta orang-orang pandai, pahlawan, para rokhaniawan semuanya mengabdikan kepada orang-orang kaya/segala yang dirahasiakan oleh para wiku menjadi hilang kerahasiaannya, sementara itu para pemimpin menjadi hina, miskin dan patut dikasihani/ anak-anak berbohong pada orang tuanya, anak-anak mencela orang tuanya, orang-orang yang semula menjadi budak tiba-tiba menjadi kaya, lalu menjadi pandita//"

Putra adwepita, ninda ring bapa, anak-anak berbohong kepada orang tuanya, si anak mencela orang tuanya, itulah ciri kehancuran. Maka kitab-kitab sastra seperti Ramayana dan Mahabharata mengajarkan ajaran *putra sasana*, kesusilaan yang harus dilaksanakan oleh mereka yang berstatus sebagai *putra*. Dan semua orang adalah *putra* (dari orang tuanya, *pita*), maka ia harus melaksanakan *pitra-yajna*, *pitra puja*. Apa yang disebut sebagai *guru-susrusa*, bhakti kepada guru, yang merupakan landasan ajaran kesusilaan, adalah juga berarti bhakti kepada *guru-rupaka*, dia yang melahirkan, atau orang tua.

Sumber Bacaan :

Ki Nirdon. 1998. *Wija Kasawur* (2). T.U. Warta Hindu Dharma

V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layer
Kegiatan

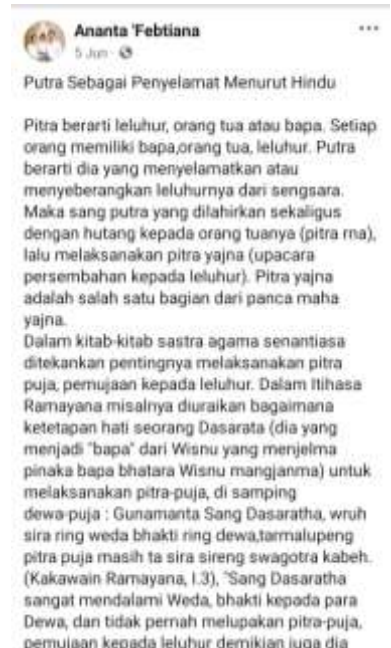
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Jumat, 14 Juni 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok 2. Tiktok
Media Sosial 3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : Manusa Yadnya dan Pelayanan

Svami Mukhyananda (dalam Suamba, 1996) menyatakan bahwa yadnya bukan saja berwujud dalam berbagai ritual konsekrasi, melainkan yadnya adalah spirit kehidupan yang melandasi seluruh aktivitas manusia secara rasa tulus ikhlas sebagai bentuk persembahan dan pelayanan kepada Tuhan beserta semua makhluk.

Dewa Yadnya diwujudkan dalam pemujaan dan persembahan secara tulus ikhlas kepada Tuhan sebagai ungkapan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya atas segala yang telah diberikan. Pitra Yadnya diwujudkan melalui sradha-karma dan melanjutkan tradisi bijak yang telah diwariskan. Rsi yadnya dilakukan dengan mempelajari kitab suci dan kesusastraan (swadhyaya), mempertebal keimanan (sradha), menata kehidupan sesuai dengan ajaran agama dan menyebarkan ajaran-ajaran suci di masyarakat. Manusa yadnya adalah pelayanan kepada sesama manusia dengan cara memberi makan (atithi) dan sikap kedermawanan lainnya. Bhuta yadnya dilakukan dengan harmonisasi dengan tumbuhan, binatang dan makhluk lainnya karena menopang eksistensi kehidupan manusia di dunia ini yang juga disebut Bali-harana. Kelima yadnya ini bersifat universal dan harus dilaksanakan oleh seluruh umat manusia.

Hakikat agama adalah panggilan menuju suatu petualangan spiritual. Ia bukan hanya teologi, melainkan praktek dan disiplin. Hakikat agama tidak terletak pada dogma, ritus dan upacara semata, melainkan kebijaksanaan paling mendalam dari segala zaman. Disamping itu pula pentingnya transformasi kesadaran ketuhanan (devie consciousness) menjadi kesadaran kemanusiaan (human

consciousness). Artinya implementasi ajaran agama dalam praktek kemanusiaan merupakan kesadaran transhuman yang perlu ditransformasikan oleh setiap umat beragama.

Upanisad dalam mahawakya "Tat Twam Asi" bahwa Engkau adalah Aku, dan Aku adalah Engkau; dan "Vasudewa Kutumbakam" bahwa semua makhluk bersaudara mengajarkan spirit kemanusiaan universal. Hindu hadir untuk mewujudkan kebahagiaan seluruh makhluk di muka bumi ini (sarwa prani hitangkarah). Demikian halnya dengan ajaran manusa yajna, penting untuk diperdalam dan diperluas maknanya sebagai pelayanan kemanusiaan.

Manusa yajna atau Nri yajna adalah pelayanan kepada sesama manusia dengan cara memberi makanan (athiti) dan sikap-sikap kedermawanan lainnya. Dalam hal ini, simpati dan empati kemanusiaan menjadi landasan moral yang utama sehingga niscaya memupuk rasa cinta kasih kepada sesama. Pelayanan sejati juga mensyaratkan adanya kerelaan untuk menekan ego pribadi dan pengendalian diri.

Symbolisme yang muncul dalam pelaksanaan upacara manusa yajna di Bali sesungguhnya juga mengajarkan nilai-nilai moral yang utama. Sebut saja misalnya, upacara mapandes yang dimaknai sebagai upaya mengurangi sad ripu atau enam musuh dalam diri manusia menandai pentingnya spirit pengendalian diri dalam kehidupan. Oleh karena itu, spirit pelayanan kemanusiaan (manusa yajna) harus didasari pengendalian diri sebagai basis etika Hindu.

Pengendalian diri adalah kemampuan mengendalikan indriya dan gerak pikiran. Bila indriya dapat dikendalikan akan mengantarkan orang pada tujuan yang baik. Seseorang yang keinginannya tidak terkendali, seringkali bertindak dengan berbagai cara, tanpa peduli norma atau aturan yang berlaku, yang penting keinginannya terpuaskan. Apabila keinginannya terpenuhi ia menjadi suka, girang dan ingin lebih puas lagi, akibatnya ia menjadi orang rakus, sombong, bangga dan mabuk dengan segala harta dan kesenangan yang ia dapatkan. Sebaliknya bila keinginannya tidak tercapai, ia menjadi berduka, benci, marah dan sedih. Iri melihat orang lain berhasil.

Dengan indriya dan pikiran yang terkendali akan lahir spirit cinta kasih dalam diri sebagai syarat mutlak pelayanan tanpa pamrih. Untuk memahami dan menghayati makna cinta kasih harus dilihat kembali tujuan agama Hindu, yaitu menciptakan kebahagiaan lahir dan batin, jagadhita dan moksa. Kebahagiaan duniawi (jagadhita) akan terwujud ketika manusia hidup harmonis dengan alam, lingkungan dan sesamanya. Kebahagiaan batin-rohani akan dapat dicapai jika manusia mampu hidup selaras dengan Tuhan, yakni melaksanakan ajaran-ajarannya. Semua dapat diwujudkan melalui prinsip pelayanan yang sempurna (Seva), baik pada alam, sesama manusia, maupun Tuhan. Seva adalah konsep utama dalam bhakti yang pada intinya adalah jalan meningkatkan kualitas kemanusiaan (manava) menjadi kualitas ketuhanan (Madhava). Pelayanan pada semua makhluk sama artinya dengan pelayanan pada Tuhan, "manava seva Madhava seva". Inilah ajaran kemanusiaan Hindu yang harus ditanamkan dalam diri untuk mewujudkan kasih kepada semua makhluk, yang dalam Bhagawadgita disebut Advestam Sarva Bhutanam.

Untuk mewujudkan kasih dan pelayanan universal ini, agama

Hindu mengajarkan lima pilar utama, yaitu dharma, satya, ahimsa, prema, dan santih. Dharma, kebenaran tertinggi, adalah landasan dalam melaksanakan kewajiban demi tercapainya tujuan hidup, yaitu kesejahteraan (artha), kepuasan diri (kama), dan kebebasan sejati (moksa). Satya, kejujuran atau kesetiaan adalah landasan dalam pelaksanaan kewajiban atau swadharma. Ahimsa, tidak menyakiti makhluk lain, didasari prinsip simpati dan empati kemanusiaan. Prema, kasih sayang kepada semua makhluk, sama seperti menyayangi diri sendiri. Berikutnya adalah santih, yakni kedamaian. Seluruh ajaran dari cinta kasih pada dasarnya ditujukan untuk mewujudkan kedamaian, baik damai di hati, damai di dunia, dan damai selalu (Paramasantih).

Spirit cinta kasih dalam kemanusiaan adalah menempatkan manusia pada posisi kedudukannya yang termulia, memanusiaikan manusia. Oleh karenanya, spirit pelayanan kemanusiaan harus muncul dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Tri Kaya Parisudha adalah landasan yang utama, yaitu kayika, perilaku yang berhubungan dengan badan atau perbuatan, wacika, perilaku yang berhubungan dengan kata-kata dan manacika, perilaku yang berhubungan dengan pikiran. Hidup bersusila berlandaskan nilai-nilai tri kaya parisudha adalah keutamaan manusia, karena itu menjadi basis pelayanan kemanusiaan dalam praktek nyata. Manusia yadnya dalam makna seluas-luasnya sebagai proses pendidikan kemanusiaan dimaksudkan untuk mewujudkan manusia suputra, sadhu, gunawan.

Sumber Bacaan :

Sukrawati, Ni Made. 2018. Bali Dalam Narasi. Manusa Yadnya dan Pendidikan Kemanusiaan, hal. 260-267. Denpasar : Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia.

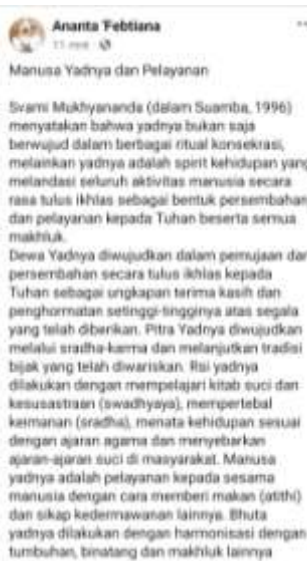
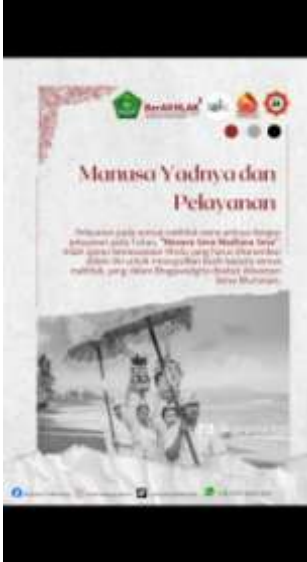
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Sabtu, 22 Juni 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok : 2. Tiktok
Media Sosial : 3. Instagram
: 4. WhatsApp
- IV Materi : Tumpek Wayang : Refleksi Ke Dalam Menuju Keheningan Diri

Wayang adalah salah satu kesenian yang dibanggakan oleh bangsa Indonesia. Kita memiliki beberapa jenis kesenian seperti wayang kulit, wayang golek, wayang beber sampai pada wayang wong (orang) dan yang lain. Kita memiliki setumpuk cerita yang indah-indah yang menjadi lakon kesenian tersebut. tidak hanya itu, wayang menyimpan sejumlah "misteri". Wayang adalah tuangan simbol yang bermakna dalam dan juga tuangan rasa seni yang kompleks, mulai dari seni pahat sampai dengan seni warna, seni suara sampai dengan seni tari dan juga seni sastra dan Sang Dalang adalah seorang seniman yang juga rokhaniawan.

Dalam Kakawin Arjuna Wiwaha, sebuah karya sastra yang ditulis oleh Mpu Kanwa pada jaman Airlangga kita menemui ucapan yang sangat menarik.

*Hananonton ringgit manangis asekel mudha hidepen
huwus wruh towin yan walulang inukir molahangucapi
haturing wwang tresneng wisaya malaha tar wihikana
ri tatwanyan maya sahana hana bhawa siluman*

Ada orang menonton wayang kulit, ia menangis sedih karena pikirannya yang bodoh/. Sesungguhnya ia mengetahui bahwa wayang itu dibuat dari belulang yang diukir, lalu digerak-gerakkan dan diiringi kata-kata. Demikianlah halnya orang yang terikat dengan indria, dia yang menjadi bodoh, tidak diketahuinya hakekat maya dunia ini, yaitu yang tampak ini sesungguhnya adalah siluman.

Petikan di atas pertama-tama mengingatkan kita bahwa pada jaman Airlangga (Abad ke-11) Kerajaan Medang Kahuripan, Jawa

Timur pertunjukan wayang telah begitu memasyarakat Sang Dalang mampu membuat orang sampai menangis menonton pertunjukannya. Kemudian secara tersirat kita dapat menangkap pernyataan Mpu Kanwa, bahwa wayang adalah dunia simbol, simbol dari dunia kita, kehidupan kita, diri kita. Dengan menonton wayang sesungguhnya kita dapat menonton diri kita, kita dapat menghadirkan diri kita dihadapan kita. Maka pertempuran antara Rama dengan Rawana, antara Pandawa dengan Korawa, antara dharma dengan adharma, susila dengan asusila, sesungguhnya adalah pertempuran yang terjadi dalam diri kita, pertempuran yang tak henti-hentinya. Setelah menonton wayang kita diharapkan lebih jelas lagi dapat "mengerti" tentang dunia dan diri kita. Maka bagi umat Hindu di Indonesia wayang bukan sekedar sebuah seni. Wayang adalah salah satu sarana "pembebasan". Wayang bagi umat Hindu mempunyai fungsi penyucian, mempunyai fungsi ruwat. Lewat wayang yang berjudul Siwa, sang Dalang memuja dan menghadirkan "Hyang Siwa", lalu Sang Dalang memohon wasuh pada atau pencuci kaki Hyang Siwa yang nantinya kita pakai sebagai tirtha panglukatan, tirtha penyucian diri kita.

Bukan hanya itu dengan menghayati lakon wayang sesungguhnya diri kita telah tersucikan (suddha), sebagaimana halnya setelah kita menghayati cerita Ramayana (*Sang Yogiswara sista, sang sujana suddha manahira wus mace sira*). Lakon Sudamala dan Sapu Leger (membersihkan kekotoran) adalah lakon penting yang berkaitan dengan fungsi wayang. Dengan demikian kita dapat mengerti mengapa wayang mempunyai kedudukan terhormat dalam kebudayaan Hindu. Wayang juga merupakan nama wuku (wuku ke-27), dan pada hari Sabtu Kliwon Wuku Wayang disebut juga hari Tumpek Wayang: hari penyucian benda-benda kesenian, khususnya wayang, hari pemujaan terhadap Dewa Iswara, Hyang Widhi sebagai penguasa kesenian. Dan salah satu ciri kualitas umat Hindu adalah kreativitas seninya (wayang) disamping kreativitas keilmuannya (saraswati).

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987 |
| NIP./Karpeg | : | 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012 |
| Pendidikan Terakhir | : | S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021 |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Muda |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Jumat, 28 Juni 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. Facebook
Kelompok 2. Tiktok
Media Sosial 3. Instagram
4. WhatsApp
- IV Materi : Judi Perspektif Agama Hindu

Menurut KBBI judi merupakan permainan dengan memakai uang sebagai taruhan. Sedangkan berjudi mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar daripada jumlah uang atau harta semula (Tim Penyusun, 1990 : 367). Judi dewasa ini mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman. Maraknya judi online belakangan ini menjadi perhatian serius pemerintah. Bahkan Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas menyurati jajarannya terkait pencegahan perjudian daring di lingkungan Kementerian Agama berdasarkan Surat Nomor: P-2036/SJ/B.II/1/KP.00/06/2024 tertanggal 26 Juni 2024.

Melalui surat yang ditandatangani Plh Sekretaris Jenderal, Suyitno atas nama Menag tersebut, Menag Yaqut meminta seluruh pimpinan Satuan Kerja melakukan sosialisasi upaya pencegahan perjudian daring atau online di wilayah kerja masing-masing. Seluruh ASN Kemenag juga diminta membantu melakukan sosialisasi upaya pencegahan perjudian daring atau online di lingkungan masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Ajaran agama Hindu sangat melarang pelaksanaan judi tersebut. Kitab suci Manawa Dharmasastra Buku IX (Atha Nawano dhyayah) sloka 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, dan 228 dengan jelas menyebutkan adanya larangan itu.

Sloka 221 menyatakan :

Dyutam samahvayam caiva raja rastrannivarayet, rajyanta karana

vetau dvau dosau prthivi ksitam.

Artinya :

Perjudian dan bertaruh supaya benar-benar dikeluarkan dari wilayah pemerintahannya; kedua hal itu menyebabkan kehancuran kerajaan dan putra mahkota.

Sloka 222 menyatakan :

Prakasam etattaskaryam yad dewanasma hwayau, toyarnityam pratighate nripatir yatna wan bhawet.

Artinya :

Perjudian dan pertarungan menimbulkan pencurian; karena itu raja harus berusaha menekan kedua itu.

Sloka 223 menyatakan :

Apranibhirat kriyate talloke dyutamamucyate, pranibhih kriyate yastu na wijneyah samahwayah.

Artinya :

Kalau barang-barang tak berjiwa yang dipakai pertarungan sebagai uang, hal itu disebut perjudian, sedangkan kalau yang dipakai adalah benda-benda berjiwa untuk dipakai pertarungan, hal itu disebut pertarungan.

Sloka 224 menyatakan :

Dyutam samahwayam caiwa yah kuryat karayeta wa, tansarwam ghtayed raja sudramasca dwija linggi.

Artinya :

Hendaknya raja menghukum badaniah semua mereka yang berjudi dan bertaruh atau mengusahakan kesempatan untuk itu, seperti Sudra yang memperlihatkan dirinya seperti orang dwijati.

Sloka 225 menyatakan :

Kitawan kusilawan kruram pasandasthamsca manawan, wikarmasthaanaca undhikamsca ksipram nirwayaset purat.

Artinya :

Penjudi-penjudi, penari-penari dan penyanyi-penyanyi orang-orang kejam, orang sramana kota, mereka yang menjalankan pekerjaan terlarang dan penjual minuman² keras, hendaknya supaya dijauhkan dari kota sesegara mungkin.

Sloka 226 menyatakan :

Ete rastre wartamana rajnah pracchannataskarah, wikarma kriyaya nityam badhante bhadrakah prjah.

Artinya :

Kalau orang-orang seperti itu yang merupakan pencuri-pencuri tersamar berdiam di dalam wilayah kerajaan raja, maka cepat tidaknya, segera akan mengganggu penduduk, yang baik dengan kebiasaan-kebiasaan mereka yang buruk.

Sloka 227 menyatakan :

Dyutam etat pura kalpe drstam wairakaram mahat, tasmad dyutam na saweta hasyarthamapi buddhiman.

Artinya :

Didalam jaman itu keburukan judi itu telah tampak, menyebabkan timbulnya permusuhan, karena itu orang yang baik harus menjauhi kebiasaan2 ini walaupun untuk kesenangan.

Sloka 228 menyatakan :

Pracchannam wa prakasam wa tannisewata yo narah tasya danda wikalpah syad yathesnam nrpatestatha.

Artinya :

Pada setiap orang terbiasa akan perbuatan jahat itu, baik dengan diam-diam maupun secara terang-terangan, raja dapat menghukumnya menurut pertimbangannya.

Tidak hanya itu, dalam Itihasa Mahabharata juga menegaskan bahwa perjudian, termasuk judi daring atau online seperti yang marak sekarang ini memang patut dihindari, dicegah, dan di jauhi oleh semua umat, termasuk umat Hindu. Dalam kisah Mahabharata, Pandawa sempat menghadapi kekecewaan, dipermalukan, dihina, kesulitan dan mengalami penderitaan hidup yang mendalam. Bahkan sampai hidup di hutan selama 12 tahun lantaran terpengaruh ajakan Sakuni penasihat pihak Korawa untuk bermain dadu (judi). Kisah tersebut menjadi sesuluh bagi kita, betapa Pandawa hampir kehilangan segalanya karena terpancing dan kalah dalam taruhan saat bermain dadu mewalan Korawa. Jadi melakukan kegiatan judi dapat mengakibatkan penderitaan, kesedihan bahkan kehancuran bagi pelakunya. Tak ayal bahkan hasil dari perjudian tidak akan bertahan lama. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan sesuatu berupa harta alangkah baiknya didapatkan dengan cara bekerja keras dan berdasarkan ajaran dharma.

Terkait dengan mendapatkan harta atau kekayaan tercantum dalam Kitab Sarasausccaya, 261 yang menyatakan :

*Dharmenarthah samaharyo dhamalabdhm tridha dhanam, kartavyam dharma paramam manavena prayatnatah
Lawan tekapaning mangarjana, makapagwanang dharmata ya, ikang dana antukning mangarjan, yatika patelun, sadhana ring telu kayatnakena.*

Artinya :

Dan caranya berusaha memperoleh sesuatu, hendaklah berdasarkan dharma, dana yang diperoleh karen usaha, hendaklah dibagi tiga, guna melaksanakan (biaya) mencapai yang tiga itu; perhatikanlah itu baik-baik

Kemudian dilanjutkan dalam sloka 262, dimana kita harus mampu memanajem pengelolaan harta tersebut agar nantinya dapat mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup.

*Ekanamcena dharmathah kartavyo bhutimicchata, ekanamcena kamartha ekamamcam vivirdhayet.
Nihan kramanyan pinatelu, ikang sabhaga, sadhana rikasiddhaning dharma, ikang kaping rwaning bhaga sadhanari kasiddhaning kama ika ikang kaping tiga, sadhana ri kasiddhaning artha ika, wrddhyakena muwuh, mangkanakramanyan pinatiga, denika sang mahyun manggihakenang hayu.*

Artinya :

Demikianlah hakekatnya maka dibagi tiga (hasil usaha itu), yang satu bagian guna biaya mencapai dharma, bagian yang kedua adalah biaya untuk memenuhi kama, bagian yang ketiga diperuntukan bagi melakukan kegiatan usaha dalam bidang artha, ekonomi agar berkembang kembali demikian hakekatnya, maka dibagi tiga oleh orang yang ingin memperoleh kebahagiaan.

Jadi agama Hindu sudah mengatur bagaimana kita agar mampu mengelola kehidupan ini kearah kebaikan melalui jalan dharma serta menjauhi larangan yang bertentangan dengan ajaran agama Hindu, yaitu salah satunya praktek perjudian baik itu langsung maupun on line. Maraknya permainan judi di tengah-tengah masyarakat sangatlah merusak moral generasi muda. Judi umumnya hanya memuaskan nafsu semata dengan harapan akan mendapatkan “durian runtuh”. Jika beruntung akan mendapatkan rezeki yang melimpah, sedangkan jika buntung, maka uang habis tak tersisa, berhutang, ataupun masuk penjara akibat tertangkap basah berjudi.

Daftar Pustaka

Kajeng, dkk. I Nyoman. 1997. Sarasamuccaya. Surabaya : Paramita.

Sudharta, Tjok Rai. 2019. Manawa Dharmasastra. Compedium Hukum Hindu. Terjemahan Bahasa Indonesia. Denpasar : ESBE.

Tim Penyusun. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

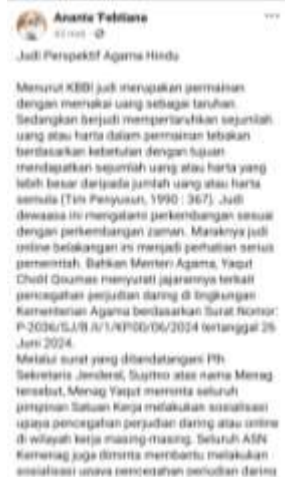
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN KOORDINASI DAN VERIFIKASI LAPANGAN TERKAIT DATA
TEMPAT IBADAH YANG BERPOTENSI MENJADI OBYEK WISATA RELIGI**

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg	:	19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Uraian Koordinasi dan Verifikasi Lapangan

Topik Konsultasi	:	Wisata Religi di Pura Andakasa
Tempat	:	Desa Gegelang, Kecamatan Manggis
Hari / Tanggal	:	Rabu, 12 Juni 2024
Waktu	:	09.00 s/d 11.00 wita
Nama yang diajak koordinasi	:	Jero Mangku Lingsir Pura Andakasa/ Jero Mangu I Wayan Kerenteng
Alamat	:	Desa Gegelang, Kecamatan Manggis
Bahan yang dikonsultasikan	:	Tempat ibadah yang berpotensi menjadi obyek wisata religi
Hasil Koordinasi dan Verifikasi Lapangan	:	Jero Mangku Lingsir sangat mengapresiasi peran penyuluh dalam program wisata religi di Pura Andakasa. Disamping itu, beliau juga mengharapkan dibuatkan analisis berupa SOP yang dapat dijadikan acuan dalam program tersebut. hal ini juga wajib dikoordinasikan lebih lanjut dengan manggala pura serta pengurus lainnya serta seluruh pengempon Pura yang ada di Desa Gegelang dan Desa Angantelu. Semoga dengan program ini, masyarakat khususnya umat Hindu yang akan melakukan kegiatan persembahyangan dapat memahami dan mentaati peraturan yang sudah dibuat dan disepakati bersama guna ketertiban pelaksanaan persembahyangan serta menjaga kebersihan dan kesucian dari Pura Andakasa
Penutup	:	Demikianlah laporan koordinasi dan verifikasi lapangan terkait data tempat ibadah yang berpotensi menjadi obyek wisata religi dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 12 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto koordinasi dengan Jero Mangku Lingsir Pura Anakasa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KOLABORASI DALAM PENYUSUN SOP PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH SEBAGAI WISATA RELEGI

Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 /
35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar
2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu

1. Pengertian Wisata Relegi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya beberapa tempat ibadah yang memiliki kelebihan. Ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos dan legenda mengenai tempat tersebut ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya, maka di wilayah Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem menjadi tujuan wisata relegi adalah Pura Andakasa yang terletak di wilayah Desa Gegelang.

2. Pengertian dan Tujuan Standar Oprasional Prosedur (SOP)

Standar Oprasional Prosedur (SOP) Menurut Sailendra (2015), merupakan sebuah panduan yang bertujuan memastikan pekerjaan dan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Sejalan dengan definisi tersebut, Tjipto Atmoko (2011) mengartikan SOP sebagai suatu pedoman untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah maupun non-pemerintah, usaha maupun non-usaha, berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

Secara khusus SOP ini untuk mengatur tahapan pelaksanaan wisata relegi di Pura Andakasa sehingga dapat mempermudah tahapan yang harus di ikuti oleh para pamedek atau umat yang akan melaksanakan persembahyangan.

3. Penanggungjawab Pelaksanaan SOP

Penanggungjawab menunjukan pihak yang kewenangan, tugas baik perseorangan maupun Lembaga yang menjadi tanggung jawabnya. Pihak-pihak ini yang akan muncul sebagai aktor pelaku. Adapun pihak yang menjadi pelaksanaan SOP sebagai berikut :

- 1) Bendesa Desa Adat Gegelang
- 2) Bendesa Desa Adat Angantelu

- 3) Manggala Pura Andakasa bersama prajuru
- 4) Perbekel Gegelang
- 5) Perbekel Antiga
- 6) Perbekel Antiga Kelod.

4. Syarat dan Ketentuan Pamedek

Disebabkan wisata relegi di Kawasan Pura Andakasa merupakan kawasan suci bagi umat Hindu, maka pengunjung harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pengempon pura diantaranya :

- 1) Pakaian harus bersih dan rapi pada saat akan melaksanakan persembahyangan
- 2) Bersembahyang sesuai alur atau tingkatan pura
- 3) Tidak boleh berkata kasar
- 4) Tidak boleh mengganggu pelaksanaan prosesi upacara agama
- 5) Bagi pamedek perempuan tidak dalam keadaan menstruasi / datang bulan
- 6) Tidak membawa makanan berbahan daging babi
- 7) Tidak menyentuh atau menaiki ornamen pura
- 8) Tidak membuang sampah sembarangan

5. SOP Kunjuran Wisata Relegi Di Pura Sad Kayangan Lempuyang Poto Pintu Gerbang Sorga

Wisata relegi yang dilakukan berhubungan langsung dengan tempat suci mempunyai kedudukan pura utama (Sad Kayangan/ Kayangan Jagat), maka aturan bagi pamedek mengikuti SOP yang sudah ditentukan :

- 1) Pamedek yang datang ke Pura Andakasa melalui jalur Gegelang bisa melewati jalur anak tangga maupun langsung menuju pura melewati jalur aspal ;
- 2) Pamedek yang melewati jalur barat yaitu dari Pikat, Klungkung melewati jalur menaiki anak tangga;
- 3) Pamedek yang melewati jalur aspal melewati beberapa pura, antara lain Pura Manik Geni Andakasa, Pura Madia Andakasa, Pura pasar Agung Andakasa dan Pura Luhur Andakasa.

6. SOP Persembahyangan Wisata Relegi Di Pura Andakasa

Selanjutnya pamedek yang melakukan persembahyangan di Pura Andakasa wajib mentaati peraturan serta SOP yang sudah diatur, antara lain :

- 1) Bagi kendaraan roda empat dan roda dua dapat langsung menuju areal parkir Pura Andakasa yang diatur oleh petugas atau pengayah dari ORARI sebagai pengatur lalu lintas guna menghindari tabrakan;
- 2) Memastikan kondisi kendaraan dalam keadaan baik, mengingat medan jalan yang akan dilewati agak sedikit terjal;
- 3) Tidak dalam konsidi cuntaka;
- 4) Menjaga lingkungan pura agar tetap bersih dan asri;
- 5) Tidak membuang sambah sembarangan setelah selesai sembahyang;
- 6) Meminimalisir penggunaan plastik.

7. Jangkauan SOP Kunjuangan Wisata Relegi di Pura Lempuyang

Standar Oprasional Prosedur (SOP) adalah panduan yang harus dipahami dan berlaku bagi seluruh pengelola dan pengunjung demi kelancaran persembahyangan. Adapun jangkauan sebagai berikut :

- 1) Berlaku bagi pengempon Pura Andakasa;
- 2) Bagi pamedek yang akan melakukan persembahyangan ke Pura Andakasa;
- 3) Untuk diketahui dan dipahami oleh umat Hindu pada umumnya.

Demikian penyusun sop pengelolaan tempat ibadah sebagai wisata relegi ini dibuat sebagai acuan wisata relegi di Pura Andakasa.

Amlapura, 12 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI PURA YANG ADA DI KOMPLEKS PURA ANDAKASA



Foto Pura Manik Geni Andakasa



Foto Pura Madia Andakasa



Foto Pura Pasar Agung Andakasa



Foto Pura Luhur Andakasa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN MENYUSUN JADWAL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH
YANG DIMANFAATKAN UNTUK WISATA RELEGI**

Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 /
35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar
2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu

Penyusunan jadwal pembinaan pengelolaan tempat ibadah yang dimanfaatkan untuk wisata relegi tahun 2024 sebagai berikut :

Nama Kelompok Sasaran : Pengempon Pura Andakasa
Alamat : Desa Adat Gegelang, Kecamatan Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat
Ketua / Pengurus : I Ketut Deresta
Jumlah Anggota : 15 Orang
Jadwal pelaksanaan : Kamis, 13 Juni 2024
bimbingan
Materi : Wisata relegi, manfaat bagi masarakat

Demikian penyusun jadwal pembinaan pengelolaan tempat ibadah yang dimanfaatkan untuk wisata relegi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 12 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PELAKSANAAN PEMBINAAN PENGELOLA TEMPAT IBADAH YANG
DIMANFAATKAN UNTUK WISATA RELIGI**

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Pengempon Pura Andakasa
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 12.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Andakasa
- VII. Tujuan : Pembinaan pengelola tempat ibadah yang dimanfaatkan untuk wisata religi
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pembinaan Pengelola Tempat Ibadah Yang Dimanfaatkan Untuk Wisata Religi dilaksanakan kepada warga/krama Desa Selumbung yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Wisata relegi, Manfaat Bagi Masarakat ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan dokumentasi foto
- X. Penutup : Demikianlah laporan kegiatan pembinaan pengelola tempat ibadah yang dimanfaatkan untuk wisata religi ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024
 Pukul : 10.00 - 12.00 wita.
 Tempat : Pura Andakasa.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Nyoman Tambun Yasa	Telengan Tengah	[Signature]
2	I Komang Adi Kumara.	Telengan Tengah	[Signature]
3	I Wayan Sujana	Telengan Tengah	[Signature]
4	Nyoman Subagia.	Telengan Tengah	[Signature]
5	Kadet Ari Budiarta	Telengan Tengah	[Signature]
6	Komang Widastra	Telengan Tengah	[Signature]
7	Wayan Alit Saputra	Telengan Tengah	[Signature]
8	I Gede Parek.	Telengan Tengah	[Signature]
9	I Kadet Kartawana	Telengan Tengah	[Signature]
10	I Wayan Suardana	Telengan Tengah	[Signature]
11	Nengah Sarda	Cegelang	[Signature]
12	I Wayan Merta Yasa	Cegelang	[Signature]
13	I Made Simpen	Cegelang	[Signature]
14	I Gede Sugiatara	Cegelang	[Signature]
15	Made Krisnawen.	Cegelang.	[Signature]
16	Made Sudarsana.	Cegelang	[Signature]
17	I Gede Agus Subila.	Cegelang	[Signature]
18	I Ketut Tresna	Cegelang	[Signature]
19	Nengah Sudsantana.	Cegelang	[Signature]
20	I Wayan Suadnyana	Cegelang	[Signature]

Mengetahui,



Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

[Signature]

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu di pengempon Pura Andakasa




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN KEPADA PENGELOLA TEMPAT IBADAH WISATA RELEGI

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : Pengempon Pura Andakasa
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
Jumlah Peserta : 20 orang
Alamat : Desa Gegelang, Manggis
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis, 13 Juni 2024
Waktu : 10.00 s/d 12.00 wita
Tempat : Pura Andakasa
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Wisata Religi di Bali
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama Pengempon Pura Andakasa tentang Wisata Religi di Bali
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Wisata Religi di Bali di Krama Pengempon Pura Andakasa, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Wisata Religi di Bali yang dilaksanakan pada Krama Pengempon Pura Andakasa agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didiplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 13 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : PKK Banjar Bakung
- IV. Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 18.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 20.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis
- VII. Tujuan : Kegiatan Pembinaan Keluarga Sukinah
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama PKK Banjar Bakung yang berjumlah 16 orang dengan klasifikasi Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) yang merupakan Ibu-ibu PKK dengan materi Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagaimana membentuk keluarga sukinah mewujudkan keluarga Hindu yang Hita Graha, mengetahui pentingnya keberadaan anak dalam sebuah keluarga serta anak sebagai penyelamat keluarga.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto
- X. Penutup : Demikianlah laporan kegiatan pembinaan keluarga sukinah ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 7 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024
 Pukul : 18.00 - 20.00 wita.
 Tempat : Warakilan Ruro Ruseh Desa Adat Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Luh Tarnan Asitini	KR. BAKUNG	[Signature]
2	Ni Wayan Sudarbi	KR. BAKUNG	[Signature]
3	Ni Wayan Biarbi	KR. BAKUNG	[Signature]
4	Ni Kt Ariani	BR. BAKUNG	[Signature]
5	Ni Mengah Pervi	KR. BAKUNG	[Signature]
6	Ni HGH Spimariani	BR. BAKUNG	[Signature]
7	Ni Katek Swastini	BR. BAKUNG	[Signature]
8	Ni WYN MK MASTRA	BR. BAKUNG	[Signature]
9	Ni Ngh Suci	BR. BAKUNG	[Signature]
10	Ni km Supartini	BR. BAKUNG	[Signature]
11	Ni ngh Sari	BR. BAKUNG	[Signature]
12	Ni rjm. Simpen	BR. BAKUNG	[Signature]
13	ni kdk swastini (D)	BR. BAKUNG	[Signature]
14	Ni km Puspa sari	BR. BAKUNG	[Signature]
15	Ni WYN NARINI	BR. BAKUNG	[Signature]
16	Ni Luh ANIASIH	BR. BAKUNG	[Signature]
17			
18			
19			
20			

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Apanta Wijaya Sari, S.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004



I Wayan Arica Arisambika



Foto. Pembinaan dan Penyuluhan di PKK Banjar Bakung




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : PKK Banjar Bakung
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
Jumlah Peserta : 16 orang
Alamat : Banjar Bakung, Desa Manggis
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Selasa, 7 Mei 2024
Waktu : 18.00 s/d 20.00 wita
Tempat : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah)
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota PKK Banjar Bakung tentang Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah) secara lebih mendalam.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah) PKK Banjar Bakung, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah) yang dilaksanakan pada PKK Banjar Bakung agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Penutup
- Demikian laporan hasil pembinaan keluarga sukinah ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 7 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

- I. Dasar : a. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, Nomor : Kw.18.1/2/Kp.00.3/90/2010 ditugaskan sebagai Calon Penyuluh Agama Hindu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 573/Kd.18.05/1/Kp.00.3/2012 tentang pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
c. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor 46/Kw.18.1/2/Kp.07.6/2013 tentang Pengangkatan Pertama Dalam Jabatan Penyuluh;
d. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 020134/B.II/3/2021 tentang pengangkatan jabatan menjadi Penata Tingkat I, golongan ruang III/d terhitung 1 April 2021;
e. Surat Tugas Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : B-/32/KK.18.5.4/BA 05/1/2020 Tentang dipindah tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu dari Wilayah Kecamatan Kubu ke Wilayah Kecamatan Manggis terhitung mulai 1 Januari 2020
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
c. NIP/Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
d. Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
e. Pangkat /Gol : Penata Tk. I/ III/d/ 1 April 2021
f. Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : PKK Banjar Pegubugan, Manggis
- IV. Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Balai Banjar Adat Pegubugan
- VII. Tujuan : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting dilaksanakan kepada warga/krama Desa Selumbang yang berjumlah 24 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Keluarga Hindu Bebas Stunting ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan dokumentasi foto

X. Penutup : Demikianlah laporan kegiatan pembinaan pencegahan stunting ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Rabu, 19 Juni 2024
 Tempat : Balai Banjar Adat Pegubugan

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni EM MARI	Pegubugan		
2	Ni KT MERTA	- " -		
3	Ni KM Sukreni Afiani	- " -		
4	Ni MD Selamat	- " -		
5	Ni Nyoman NANI	- " -		
6	Ni WY CAKRI	- " -		
7	Ni Komang RUSMINI	- " -		
8	Ni Wayan RESMI	- " -		
9	Ni Wahyu MADRI	- " -		
10	Ni NYONIDA RAJA	Warti - " -		
11	Ni WYU SELAMET			
12	Ni Puru Ayu AGUSTINA	- " -		
13	Ni Nthi SUKATI			
14	Ni WYU PAGEH	- " -		
15	Ni Luh SUASTINI	- " -		
16	Ni Ketu SUWATI	- " -		
17	Ni Kdk MANDAWI	- " -		
18	ketu Sutarani	- " -		
19	Ni Komang Yulia Dewi	- " -		
20	Ni Nyoman Murni	- " -		
21	Ni Wayan Parwati	- " -		
22	Ni KD. SUKRENI	- " -		
23	Ni Wayan Ariani			
24	Ni Nyoman Tari	- " -		
25				

Mengetahui,

Amlapura,

Penyuluhan Agama Hindu

I Ritu Agus Ananda Wijaya Sari
 NIP. 19670202 20101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu di PKK Banjar Pegubugan, Manggis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Pesedahan, 2 Pebruari 1987
NIP./Karpeg : 19870202 201101 1 004 / 35/KEP.K.X/PEG/2012
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2015
Pangkat Gol.Ruang : Penata Tk. I/ III/d / 1 April 2021
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Ahli Muda
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Nama Kelompok Binaan : PKK Banjar Pegubugan, Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
Jumlah Peserta : 24 orang
Alamat : Balai Banjar Adat Pegubugan
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Rabu, 19 Juni 2024
Waktu : 14.00 s/d 16.00 wita
Tempat : Banjar Adat Pegubugan
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan : Keluarga Hindu Bebas Stunting
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Hindu khususnya anggota Krama PKK Banjar Pegubugan tentang Keluarga Hindu Bebas Stunting secara lebih mendalam.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Keluarga Hindu Bebas Stunting di Krama PKK Banjar Pegubugan, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan
- VII. Evaluasi
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu tentang Keluarga Hindu Bebas Stunting yang dilaksanakan pada Krama PKK Banjar Pegubugan agar dapat dilanjutkan secara rutin guna memberi penjelasan tentang ajaran agama serta nilai-nilai yang terkandung dapat didi aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004